

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA
SUBTEMA 2 LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU KELAS ISDN
GENUKWATU IV NGORO JOMBANG**

SKRIPSI

Vera Kumala Sari
11140069



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

HALAMAN JUDUL
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA SUBTEMA 2
LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU KELAS I SDN GENUKWATU IV
NGORO JOMBANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)*

Oleh :

Vera Kumala Sari
11140069



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA SUBTEMA
LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU KELAS I SDN GENUKWATU IV
NGORO JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Vera Kumala Sari
NIM 11140069

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Agus Mukti Wibisono, M.Pd
NIP. 197807072008011 021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200803 1002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA SUBTEMA 2
LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU KELAS I SDN GENUKWATU IV
NGORO JOMBANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Vera Kumala Sari (11140069)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juni 2015 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Dra. Hj. Siti Amijati M., M.Pd
NIP. 195709271982032001

Sekretaris Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

Pembimbing
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

Penguji Utama
Dr. H. Eko Bodi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 1999031001

Tanda Tangan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dra. Siti Amijati M., M.Pd

NIP. 195709271982032001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT, sholawat serta Salam kami tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Rasa Syukur tetap terucapkan atas nikmat dan kesehatan yang Allah SWT Berikan kepada hambaNya, dengan nikmat yang Allah berikan saya dapat menyelesaikan karya kecil yang berkualitas.

Penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendampingi dalam setiap langkahku.

Untuk **Alm. Ayahku (Suwandi)** dan **Ibuku (Lailatul Muniroh)** yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, doa dan kasih sayang kalian adalah cahaya dalam setiap perjuanganku, yang selalu memberikan nasehat kepada ku, dan menuntunku menuju jalan yang baik jalan yang diridhoi Allah SWT.

Terimakasih untuk teman kost **Bibah, Tata, Tiara, Ditha, Linda, Silvi, Fitri, Eeng, Salsa, Safrila, Nina** karena telah membantu dan dukungannya atas terselesainya karya kecil ini.

Dan untuk sahabat-sahabatku **Tri Indah, Mamat, Iman, Siska** terimakasih atas doa kalian selama ini dan doa yang dipanjatkan pada illahi Robbi, dan tetap semangat buat kalian semua.

Dan untuk teman-temanku **Iva, Cici, MbK Upi**, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini, kalian teman-teman baikku dan tetap semangat buat kalian semua.

Dan Untuk Teman Seperjuangan satu bimbingan **Cici** dan **Shanti** terimakasih buat kalian yang sudah berjuang bareng untuk menyelesaikan karya kecil ini.

Untuk teman-teman PGMI angkatan 2011 terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Dan terimakasih untuk semua yang telah membantu terselesainya karya kecil ini tanpa bantuan semuanya saya tidak mampu menyelesaikannya dengan baik.

Tanpa ada kata yang terucap dari dari bibir saya, yang saya ucapkan hanya beribu-beribu terimakasih semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan kalian semua.



MOTTO

﴿الْبَرِيَّةَ خَيْرُهُمْ أَوْلِيَّكَ الصَّالِحَتِ وَعَمِلُوا أَمْثُلَ الَّذِينَ إِنْ﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk”¹.

(Qs. Al-Bayyinah :7)



¹Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1990, (Semarang: Menara Kudus), hlm. 598

Agus Mukti Wibowo, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Vera Kumala Sari

Malang, 16 Juni 2015

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vera Kumala Sari

NIM : 11140069

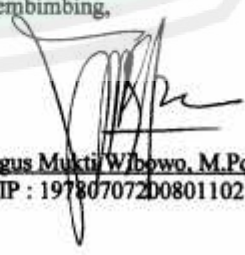
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar
Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema
Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu
IV Ngoro Jombang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,


Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP : 197807072008011021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Juni 2015
Vern Kumala Sari

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”** yang mungkin jauh dari kesempurnaan, dan andaikan kegiatan pembelajaran ini sempurna semata-mata hanya karena petunjuk dari yang Maha Kuasa.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi uswatun khasanah dengan membawa pancaran cahaya kebenaran (*dinul islam*), sehingga pada sampai detik ini kita masih mampu mengarungi hidup dan kehidupan yang berlandaskan Iman dan Islam.

Seiring dengan terselesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis patut mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing skripsi dan banyak memberikan bimbingan serta saran-saran

kepada penulis sejak awal penyusunan, penelitian, dan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

5. Orang tuaku yang tercinta, Alm. Bapak Suwandi dan Ibu Lailatul Muniroh , yang telah memberikan dukungan yang tidak terhingga baik secara material maupun spiritual. Semoga Allah senantiasa melindungi beliau dalam Ridhonya di dunia dan akhirat.
6. Dr Widayanto, M.Pd yang bersedia menjadi validator isi dalam penilaian pengembangan Bahan Ajar serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan Bahan Ajar.
7. Nurul Yaqien, M.Pd yang bersedia menjadi validator desain dalam penilaian pengembangan Bahan Ajar serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan Bahan Ajar. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
8. Purwantoro, S.Pd, SD, MM selaku Kepala Sekolah SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang yang telah memberikan ijin Penelitian.
9. Ibu Rumiya S. Pd Guru Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang Yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Seluruh seluruh bapak ibu Guru, Staf dan TU SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang yang telah membantu dalam proses penelitian berlangsung.
11. Seluruh siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang yang membantu jalannya program penelitian ini.
12. Semua teman-teman PGMI angkatan 2011-2012 yang telah berjuang bersama meraih cita, karena kalian aku menemukan jati diriku.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, hanya kehadiran Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan mereka diterima di sisi-Nya dan mejadi amal sholeh yang senantiasa di limpah gandakan pahalanya. *Amin yaa rabbal 'alamiin.*

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini semoga bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan dan juga dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti hal yang sama.

Malang, 16 Juni 2015

Penulis,

Vera Kumala Sari

11140069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
SURAT PERNYATAAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xix
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
G. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	11
G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	11
H. Definisi Istilah	12
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB IIKAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Definisi Pembelajaran Tematik	16
2. Pemahaman Konsep dan Pemerolehan Konsep.....	18
3.Faktor yang Memengaruhi Pemahaman Konsep	21

4. Bahan Ajar	23
5. Hakekat Cerita Bergambar/Komik	31
6. Bentuk Pengembangan Bahan Ajar	33
 BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Pengembangan	38
B. Model Pengembangan	39
C. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar	42
D. Validasi Produk	49
1) Ahli Materi (Isi)	50
2) Ahli Desain	50
3) Praktisi Pembelajaran	50
E. Sampel	51
F. Jenis Data	52
G. Instrumen Pengumpulan Data	53
H. Teknik Analisis Data	55
 BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN	59
A. Deskripsi Hasil Pengembangan Bahan Ajar	59
1) Deskripsi Buku Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar	59
2) Validasi Produk Pengembangan	69
a) Hasil Validasi Ahli Isi	71
b) Hasil Validasi Ahli Desain	74
c) Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran	78
B. Hasil Analisis Keefektifan dan Kemenarikan Produk	80
C. Hasil Uji Coba Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar Pada Pemahaman Konsep Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku	83
 BAB V PEMBAHASAN	86
A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar Pada Pemahaman Konsep Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku	88
1) Hasil Pengembangan Bahan Ajar	88
2) Hasil Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar	90
a) Analisis Hasil Validasi Ahli Isi	91
b) Analisis Hasil Validasi Ahli Desain	94

c) Analisis Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran.....	96
B. Analisis Tingkat Keefektifan dan Kemenarikan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Kelas I	99
C. Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang Menggunakan Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar	102
BAB VIPENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108



ABSTRAK

Sari,Vera Kumala.2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.Skripsi.Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Agus Mukti Wibowo,M.Pd.

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar merupakan salah satu sarana guna membantu memahami siswa dalam pembelajaran. Fakta yang ada di lapangan menunjukkan proses pembelajaran belum berjalan sebagaimana yang dikehendaki, hal ini disebabkan karena guru dan siswa hanya berpegang pada buku paket BSE yang diberikan guru tanpa disertai dengan media yang mendukung saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga anak merasa bosan, tidak senang, mengantuk dan malas karena tidak ada media yang menarik untuk menunjang pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran. Menurut Piaget anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda yang nyata. Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi anak terhadap sesuatu hal, diperlukan media yang dapat menyalurkan imajinasi yang kreatif pada anak yaitu media komik, karena komik dapat menarik siswa untuk belajar yang didalamnya terdapat gambar-gambar menarik. Tujuan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis cerita bergambar yang menyenangkan sehingga memudahkan siswa untuk memperdalam pemahaman lingkungan sekitar rumahku.

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Reserch and Development, yang mengacu pada model Dick and Carrey.

Hasil penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar memenuhi kriteria menarik dengan hasil uji ahli isi mencapai tingkat kelayakan 88%, ahli media mencapai 84,4%, praktisi pembelajaran mencapai 97,5%, dan hasil uji coba lapangan mencapai 98%, hasil belajar siswa rata-rata nilai post-test kelas kontrol 67,66 dan nilai post-test kelas eksperimen 82,33. Pada uji-t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,095 > 2,048$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar dengan yang tidak menggunakan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki

kualifikasi tingkat kelayakan menarik karena konsep-konsep nya sesuai dengan karakteristik anak, sehingga bahan ajar layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *pengembangan, bahan ajar, berbasis cerita bergambar, lingkungan sekitar rumahku, kelas I SD/MI.*



ABSTRACT

Kumala Sari, Vera. 2015. *The development of learning materials Based a picture story to increase Understanding On Subtema 2 My Surroundings class I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang*. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Majors. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim. Supervisor: Agus Mukti Wibowo, M. Pd.

The development of learning materials-based thematic picture story is one of the means to help the hang of students in learning. Facts on the ground indicate the learning process has not run as desired, this is because the teachers and students only hold on to book package BSE given teachers without accompanied by a media that support the teaching and learning process to take place, so that the children are bored, not happy, sleepy and lazy because there is no media that appeal to support the thematic learning that inside there are some subjects. According to Piaget primary school-aged children are on concrete operational stage. This shows that children really like things that are real. In addition, the child also has a very high power fantasy. Based on that assumption, to make it more attractive and foster motivation children against something, the media needed to transmit a creative imagination in children namely media comics, because comics can attract students to learn that inside there are interesting pictures. The purpose of this development is to produce learning materials in the form of a picture story-based fun making it easier for students to deepen understanding of the environment around my house.

Form of research used by researchers is a descriptive analysis of qualitative and quantitative data. This type of research is a Reserch and Development, referring to the model of the Dick and Carrey.

The research development of thematic materials based a picture story meets the criteria with test results of expert content reaches the level of appropriateness of 88%, reaching 84,4% media experts, practitioners of learning achieved 97.5%, and the results of field trials reach 98% of student learning outcomes, the average value of the post-test control class 67,66 and the value of experimental class-test post 82,33. On test-t manual with a level of significance of 0.05 obtained results $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ i.e. $5,095 > 2,048$ meaning H_0 denied and H_a , so that there is a significant difference towards learning outcomes students use learning materials-based thematic picture story with materials that do not use thematic based picture story. This shows that the product being developed have a qualifying level of worthiness is interesting because his concepts in accordance with the characteristics of the child, so that the learning materials worthy of use in learning.

Key words: development, learning materials, picture story-based, environment around my house, class I SD/MI.

ملخص البحث

ساري، فيرا كومالي. 2015. تطوير المواد التعليمية على القصة الرسومية لترقية فهم مفهوم الموضوع الفرعي 2 البيئة حول بيتي للصف الأول في المدرسة الابتدائية الحكومية غينوك واتي عارا جومبانج. البحث الجامعي. شعبة لمدرس المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: أغوس مكتي واباوى الماجستير.

تطوير المواد التعليمية التكاملية على القصة الرسومية هي من وسيلة المستفدة لمساعدة مفهوم الطلبة في التعلم. الواقية، كما نظرنا في الميدان تشير أن عملية التعليمية لم تسر سيريرا مريدا، لأن المدرس والطالب إلا يمسك بالكتب المدرسية الإلكترونية المعطية من المدرس بدون الوسيلة الداعمة في عملية التربية حتى يشعر الطلاب سائما وناعسا ومتكاسلا، لأن لا يوجد الوسيلة المريحة لدعم التعليم التكامل فيها المواد. قال فييغت، لطفولة المدرسة الابتدائية يقوم بالعملية الحقيقية. وهذا الحال يدل أن الطلاب محبا بالأشياء الحسية. بجانب ذلك، كان الطفولة مخيلا واسعا. من ذلك الرأي، لكي جذابة وتشجيع طلبية بالشئ، يحتاج الوسائل التعليمية لإظهار خيالهم المبدع، كالوسائل الرسومية، لأنها يستطيع أن يكون جذاب للطلاب، بأن فيها سورة. أهداف من هذه الترقية هي منتج المواد التعليمية على القصة الرسومية المريحة ليسهل الطلبة في استعاب الفهم عن البيئة حول بيتي.

والبحث المستخدم عند الباحث هو وصفي بتحليل البيانات الكيفي والكمي. ونوع هذا البحث هو البحث والتطوير، استنادا بنموذج ديك وكاري.

ونتايج البحث ترقية المواد التعليمية التكاملية على القصة الرسومية لها كفاءة جذابة بنتائج الاختبار حتى لائقها 88%، وأهل الوسائل 84،4%، عامل التعليم 97،5% ونتائج الاختبار التحريب الميداني 98%، ونتائج التعلم الطلبة متوسط من الإمتحان قبل الصف المراقبة 67،66 ونتائج الاختبار البعد الصف التحريب 82،3. في الاختبار t مانويل بمستوى المعنى 0،05 نتيج t ميتونج < t نايل ألا وهي 2،048 < 5،095 معناها هاؤو مردود وها مقبول، حتى إيجاد الفرق المهم على نتائج التعلم الطلبة المستخدمة بالمواد التعليمية التكاملية على القصة الرسومية وعكسها. وهذا الحال،

يدل أن المنتج المترقي لها كفاءة جذابة بمفهومها كخصائص الطلبة، حتى تكون المواد التعليمية لاءقة في التعليم.

الكلمة الرئيسية: تطوير، المواد التعليمية، على القصة الرسومية، البيئة حول بيتي، الصف الأول
المدرسة الابتدائية







BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas terkait tentang: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan pengembangan, (d) manfaat pengembangan, (e) proyeksi spesifikasi produk yang dikembangkan, (f) pentingnya penelitian dan pengembangan, (g) asumsi dan keterbatasan pengembangan, (h) definisi istilah, (i) sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Disamping kurikulum, terdapat faktor diantaranya lama siswa bersekolah, pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi, buku pegangan dan peran guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Pendidikan tematik sebagai bagian sistem pendidikan nasional mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam pengembangan kecerdasan peserta didik. Pendidikan tematik di Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar diharapkan dapat menjadi indikator bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya sendiri, alam sekitar dan masyarakat sekitarnya.

Rusman memaparkan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*Integrated Instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta

prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.¹ Dalam sub tema lingkungan sekitar rumahku ini terdapat beberapa mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan, matematika dan SBDP. Subtema lingkungan disekitar rumahku ini terdapat enam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran satu terdapat tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, SBDP, dan PKN. Pada mata pelajaran bahasa indonesia anak mengamati sebuah gambar tentang lingkungan sekitar rumah, dalam materi ini anak benar-benar mengamati gambar tersebut, kemudian guru bertanya tentang apa yang ada dalam gambar. Selanjutnya diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik subtema lingkungan sekitar rumahku.

Istilah perkembangan anak mengacu pada proses dimana seorang anak tumbuh dan mengalami berbagai perubahan sepanjang hidupnya. Perkembangan tersebut ditentukan secara genetik, serta dipengaruhi dan dimodifikasi oleh berbagai faktor lingkungan seperti nutrisi, kondisi hidup dan segala hal yang dialami pada setiap kehidupan.²

Perkembangan kognitif anak pada usia 8-12 tahun berkembang menjadi lebih logis, terorganisir dan fleksibel, begitu mereka memasuki tahap *concrete operational thinking* yang dikemukakan Piaget (akan dijelaskan dibawah ini). Kini mereka mampu memikirkan banyak hal dalam waktu yang sama, serta dengan mudah dapat mengingat dan menarik memori dengan lebih lancar. Sejak usia 8 hingga 9 tahun anak-anak memiliki kemampuan

¹ Rusman. *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 254

² Carolyn Meggitt, *Memahami Perkembangan Anak* (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm 1.

mengingat dan berkonsentrasi, begitu pula dengan kemampuan berbicara dan mengekspresikan ide atau pendapatnya, kemampuan berfikir dan menalarinya meningkat serta dapat menikmati membuat proyek-proyek benda seperti menjahit atau membuat benda-benda dari kayu.³

Piaget mendeskripsikan tahap operasional konkret pada usia (usia 7-11 tahun) kemampuan anak untuk mengimajinasikan secara konkret, konsekuensi yang akan terjadi. Operasi mental pada tahapan ini disebut “konkret” karena didasarkan pada orang-orang, tempat dan benda-benda aktual yang ada di lingkungan sekitar anak. Seorang anak dapat berfikir mengenai konsekuensi jika mobilnya mogok, ia tidak akan sampai tepat waktu ketika berangkat sekolah.

Penguasaan konsep yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan sesuatu permasalahan yang berkaitan dengan konsep yang dimiliki. Penguasaan konsep dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah, baik konsep secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Penguasaan konsep merupakan bagian dari hasil dalam komponen pembelajaran, konsep, prinsip, dan struktur pengetahuan dan pemecahan masalah merupakan hasil belajar yang penting pada ranah kognitif. Keberhasilan belajar bergantung bukan hanya pada lingkungan dan kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal siswa. Belajar melibatkan pembentukan makna dari apa yang mereka lakukan. Lihat dan dengar, belajar

³ Ibid, hlm 164.

⁴ Ibid, hlm. 4

kognitif bertujuan mengubah pemahaman siswa tentang konsep yang dipelajari.⁵

Fakta dilapangan berdasarkan hasil observasi di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang, menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan sebagaimana yang dikehendaki, hal ini disebabkan karena guru dan siswa hanya berpegang pada buku paket BSE yang diberikan guru tanpa disertai dengan media yang mendukung saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga anak merasa bosan, tidak senang, mengantuk dan malas karena tidak ada media yang menarik untuk menunjang pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media yang kreatif dan inovatif agar konsep pemahaman siswa pada pembelajaran tematik subtema lingkungan sekitar rumahku ini bisa meningkat.

Menurut Piaget anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda yang nyata. Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi anak terhadap sesuatu hal, diperlukan media yang dapat menyalurkan imajinasi yang kreatif pada anak.⁶ Media cetak yang kreatif dan inovatif satu diantaranya adalah media komik, karena komik dapat menarik siswa untuk belajar yang didalamnya terdapat gambar-gambar menarik. Media komik atau cerita bergambar adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter

⁵Ibid, hlm. 4

⁶Yudrik Jahja. Psikologi Perkembangan (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 117

dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Cerita bergambar dapat membantu mempermudah anak untuk menuangkan gagasan-gagasannya ke dalam bentuk bahasa karena gambar akan memberikan inspirasi dan motivasi yang sangat tinggi kepada siswa untuk melakukan proses pembelajaran terutama dalam mengajarkan membaca permulaan. Jika kesulitan belajar berbahasa khususnya belajar membaca permulaan dibiarkan begitu saja tanpa adanya tindak lanjut maka akan banyak siswa yang berkesulitan membaca.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperlukan penelitian tentang “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah spesifikasi produk bahan ajar berbasis cerita bergambar pada pemahaman konsep subtema 2 lingkungan sekitar rumahku kelas I yang akan dikembangkan?
2. Bagaimanakah tingkat kemenarikan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar pada pemahaman konsep subtema 2 lingkungan sekitar rumahku pada siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang?

3. Bagaimanakah peningkatan pemahaman materi bahan ajar berbasis cerita bergambar pada tematik dengan subtema 2 lingkungan sekitar rumahku pada siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan spesifikasi produk bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar pada pemahaman konsep subtema lingkungan sekitar rumahku siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.
2. Menghasilkan bahan ajar yang memiliki tingkat kemenarikan dalam pembelajaran tematik pada subtema lingkungan sekitar rumahku melalui penggunaan bahan ajar berbasis cerita bergambar di kelas I.
3. Mendeskripsikan penggunaan bahan ajar berbasis cerita bergambar kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

D. Manfaat Pengembangan

Beberapa manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawancara, dan dapat mengembangkan khasanah ilmu guna mendesain proses pembelajaran yang produktif dan inovatif serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru:

- Hasil penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- Hasil penelitian ini dapat membantu kemampuan guru dalam mengajar agar lebih profesional.

b. Bagi siswa:

- Siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih bermakna dan lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- Siswa memiliki kesadaran bahwa proses pembelajaran adalah rangka mengembangkan potensi dirinya.
- Siswa dapat menjadikan ini sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Kepala Sekolah

- Hasil penelitian ini dapat memberikan perkembangan dalam proses pembelajaran di sekolah dalam peningkatan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan kajian dalam meneliti agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang fokus pengembangan bahan ajar.

E. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian terdahulu, kajian dilakukan pada skripsi dan tesis terdahulu. Diantaranya skripsi berjudul :

1. Skripsi pada program pendidikan biologi yang ditulis oleh Noor Fitriyati pada tahun 2011 *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik Berpendekatan Jas Pada Materi Sistem Hormon Kelas IX SMP*.⁷ Dalam skripsi ini pengembangan bahan ajar yang dihasilkan dalam bentuk komik untuk materi sistem hormon yang disajikan untuk siswa kelas IX SMP.
2. Skripsi pada program studi pendidikan ilmu pengetahuan alam yang ditulis oleh Nur Habibah Zain yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar IPA VIII SMP Pada Tema Sistem Pencernaan Manusia Dan Hubungannya Dengan Kesehatan*.⁸ Dalam skripsi ini pengembangan bahan ajar yang dihasilkan dalam bentuk buku untuk materi sistem pencernaan manusia dan hubungannya dengan kesehatan.
3. Jurnal yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerita Anak Bermuatan Nilai-nilai Karakter*. Ditulis oleh Rustantiningsih. Dalam jurnal ini penelitian bertujuan mengembangkan prototipe materi ajar membaca cerita anak dalam meningkatkan minat baca,

⁷Noor Fitriyati, "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik Berpendekatan Jas Pada Materi Sistem Hormon Untuk Siswa Kelas IX SMP", Skripsi, Program Sarjana UNES, 2011.

⁸Nur Habibah Zain, *Pengembangan Komik Bahan Ajar IPA Terpadu Kelas VIII SMP Pada Tema Sistem Pencernaan Manusia Dan Hubungannya Dengan Kesehatan*, Skripsi, Program Sarjana UNES, 2013 .

pembentukan karakter, dan ketuntasan belajar siswa, serta menentukan tingkat keberterimaan materi ajar cerita anak-anak yang bermuatan karakter oleh siswa kelas tinggi.

Untuk memudahkan antara perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini, berikut peneliti sertakan tabel perbedaan, persamaan dan orisinalitas penelitian pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Perbedaan, Persamaan dan Orisinalitas Penelitian

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik Berpendekatan Jas Pada Materi Sistem Hormon Kelas IX SMP	Sama-sama mengembangkan bahan ajar berbentuk buku.	- Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbasis cerita bergambar - Pengembangan bahan ajar di kelas 1 SD/MI.	Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbasis cerita bergambar di kelas 1 SD/MI.
Pengembangan Bahan Ajar IPA VIII SMP Pada Tema Sistem Pencernaan Manusia Dan Hubungannya Dengan Kesehatan	Sama-sama mengembangkan bahan ajar berbentuk buku.	- Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbasis cerita bergambar - Pengembangan bahan ajar di kelas 1 SD/MI.	

Pengembangan Materi Ajar Membaca Cerita Anak Bermuatan Nilai-nilai Karakter.	▪ Sama-sama mengembangkan bahan ajar.	▪ Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbasis cerita bergambar ▪ Pengembangan bahan ajar di kelas 1 SD/MI.	
--	---	--	--

F. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar kelas 1 SD/MI subtema 2 lingkungan sekitar rumahku yang dapat digunakan siswa dan guru sebagai bahan pembelajaran, yaitu dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Bentuk fisik buku tematik berbasis cerita bergambar berupa media cetak (*material printed*) yang memiliki dimensi buku yang besar sesuai dengan tingkat kelas 1 SD/MI.
2. Deskripsi buku ajar tematik berbasis cerita bergambar menggunakan kertas ukuran A4 dengan dimensi kertas tebal. Pengetikan teks menggunakan berbagai jenis huruf dan ukuran huruf yang bervariasi. Tata letak gambar dan motif dibuat beragam. Hal ini dilakukan dalam memberikan tekanan sebagai poin kemenarikan buku ajar tematik berbasis cerita bergambar.
3. Penyajian isi buku didesain dengan berbasis cerita bergambar dengan materi lingkungan sekitar rumahku.

G. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya pengembangan buku ajar tematik ini adalah membantu menyiapkan terlaksananya kurikulum 2013. Penerapan pembelajaran secara tematik hanya beberapa sekolah yang ditunjuk, tidak semua sekolah di Indonesia menerapkan pembelajaran tematik sesuai kurikulum 2013. Buku ajar tentang cerita bergambar ini menggunakan subtema lingkungan sekitar rumahku, buku ajar yang saya temui belum menggunakan cerita bergambar. Dengan bantuan buku ajar berbasis cerita bergambar siswa dapat menguasai beberapa mata pelajaran dalam satu subtema tersebut.

Memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri karena penyampaian materi dikaitkan dengan kejadian didalam kehidupan sehari-hari mereka yang tak asing dan sering dijumpai. Dengan bahan ajar ini dapat menarik siswa dalam belajar dan mengerjakan soal sebab tampilan bahan ajar yang menarik dan penuh dengan gambar yang menarik.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar subtema 2 lingkungan sekitar rumahku:

- a. Belum tersedianya bahan ajar berbasis cerita bergambar subtema 2 lingkungan sekitar rumahku yang dikembangkan di SDN Genukwatu IV Ngoro jombang.

- b. Dengan dikembangkannya bahan ajar berbasis cerita bergambar subtema 2 lingkungan sekitar rumahku diharapkan siswa lebih interaktif dan termotivasi untuk semangat belajar.
- c. Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna karena menemukan pembuktian sendiri melalui pengalaman belajar dan diharapkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Bahan ajar ini hanya terbatas pada materi subtema 2 lingkungan sekitar rumahku kelas I semester II.
- b. Objek penelitian ini terbatas pada penggunaan buku ajar di kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.
- c. Subjek penelitian adalah siswa kelas I di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang .
- d. Tempat penelitian
Sekolah Dasar Negeri (SDN) Genukwatu IV Desa Ngoro,
Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.

I. Definisi Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan dalam bahasa inggris disebut *development*, mempunyai makna pengolahan frase-frase dan motif-motif dengan detail

terhadap tema atau yang dikemukakan sebelumnya.⁹ Penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar pada tematik kelas I subtema 2 lingkungan sekitar rumahku.

2. Cerita Bergambar

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.¹⁰

3. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa mampu menguasai atau memahami arti dari konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa yang telah mengalami proses belajar. Penguasaan konsep yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan sesuatu permasalahan yang berkaitan dengan konsep yang dimiliki. Penguasaan konsep dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah, baik konsep secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

4. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata

⁹Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 186

¹⁰Nana sudjana dan Ahmad Rivai, *MEDIA PENGAJARAN: Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: sinar Baru, 1990), hlm. 64.

¹¹*Ibid*, hlm. 4

pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa.¹² Pembelajaran tematik akan memberikan makna yang lebih mendalam pada siswa karena konsep pembelajaran tematik adalah belajar sambil melakukan dan penyajian pembelajaran yang saling berkaitan antara materi satu dengan materi yang lain.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini akan dibahas menjadi enam bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri.

Bab Pertama mengemukakan uraian-uraian pendahuluan yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, proyeksi spesifikasi produk yang dikembangkan, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi kajian pustaka yang berisi kajian teori yang terdiri dari pembelajaran tematik, pemahaman konsep dalam tematik, pengembangan bahan ajar, cerita bergambar/komik, teori belajar yang melandasi.

Bab Ketiga, berisi tentang metode pengembangan, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

¹²Rudi Hartono. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 166

Bab Keempat, berisi pemaparan hasil-hasil pengembangan yakni deskripsi bahan ajar hasil pengembangan, hasil analisis tingkat kemenarikan produk pengembangan, hasil uji coba bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar pada pemahaman konsep subtema lingkungan sekitar rumahku.

Bab Kelima, berisi pembahasan tentang analisis pengembangan bahan ajar, analisis hasil validasi pengembangan bahan ajar, analisis tingkat kemenarikan bahan ajar, dan analisis pengaruh penggunaan bahan ajar.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka yang digunakan untuk rujukan teori dan lampiran-lampiran yang mendukung laporan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas, (a) kajian teori yang terdiri dari 1) pembelajaran tematik, 2) pemahaman konsep dan pemerolehan konsep 3) faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep, (b) bahan ajar, (c) penyusunan bahan ajar, (d) hakikat cerita bergambar/komik, (e) bentuk pengembangan bahan ajar.

A. Kajian Teori

1) Definisi Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik salah satu tipe atau jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹ Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat (19), kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Muhammad Nuh pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.

¹Depdiknas, 2006:5

Pemintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi dalam konsep dasar yang berkaitan.²

Menurut Sutoyo dan Sri Astuti Mamik “Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan”. Pembelajaran tematik integratif ini sangat membantu siswa untuk memacu kreativitasnya karena dalam pembelajaran ini, siswa mendapatkan ruang untuk mengeksplorasi/menggali pengetahuan yang telah dimilikinya dan ruang untuk memunculkan kreativitas baru. Juga, pembelajaran tidak akan membosankan siswa karena pembelajaran sangat aktual dan terkait langsung dengan lingkungan yang bisa mereka rasakan kehadirannya.³

Menurut Kemendikbud “Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema”.⁴ Pengertian pembelajaran tematik dari Kemendikbud hampir sama dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sutoyo dan Sri Astuti Mamik, bahwa pembelajaran tematik tidak terlihat sebagai mata pelajaran tetapi diintegrasikan dalam suatu tema pembahasan yang saling berkaitan

²Muhammad Nuh. *Kurikulum Sd Berbasis Tematik Integratif*. Diakses dari internet pada <http://www.tp.ac.id/tag/pengertian-tematik-integratif> (14 November 2013)

³Mulyoto. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka jakarta), hlm. 187

⁴Depdikbud. *Undang-Undang Nomer 20 tahun 2013 tentang Sisdiknas* (Jakarta: Depdikbud), hlm. 137

Pembelajaran tematik adalah salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa.⁵ Pembelajaran tematik akan memberikan makna yang lebih mendalam pada siswa karena konsep pembelajaran tematik adalah belajar sambil melakukan dan penyajian pembelajaran yang saling berkaitan antara materi satu dengan materi yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi mata pelajaran dalam satu tema pembahasan dengan memadukan kecakapan dan kompetensi inter, multi, antar, dan trans mata pelajaran, sehingga tidak terlihat pemisahan mata pelajaran karena disajikan dalam suatu tema-tema.

2) Pemahaman Konsep dan Pemerolehan Konsep

Pemahaman merupakan terjemah dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Kamus besar bahasa indonesia, mengatakan bahwa paham berarti mengerti dengan tepat, sedangkan konsep berarti suatu rancangan. Seorang dikatakan

⁵Rudi Hartono. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 166

paham terhadap suatu hal apabila orang tersebut mengerti benar dan mampu menjelaskan.⁶

Pemahaman menurut Sadiman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.⁷ Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*etimates*), menerangkan memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberi contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan. Dengan pemahaman siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.⁸

Russefensi mengemukakan bahwa konsep dalam matematika adalah ide atau gagasan yang memungkinkan kita untuk mengelompokkan tanda (objek) kedalam contoh. Dapat diartikan bahwa konsep matematika abstrak yang memungkinkan kita untuk mengelompokkan (mengklasifikasi) objek atau kejadian. Konsep dapat dipelajari atau

⁶Simahmoet, *Definisi Pemahaman Konsep* ([http: ahli-definisi.blogspot.com](http://ahli-definisi.blogspot.com), diakses 28 April 2015 jam 20.17 wib)

⁷Muhammad Z.A, *Definisi Pemahaman Menurut Para Ahli* ([Http://www.masbied.com](http://www.masbied.com), diakses 29 April 2015 jam 18.58)

⁸*Ibid.*,

diamati langsung seperti: melihat, mendengar, mendiskusikan, dan memikirkan tentang kebenaran contoh.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, pemahaman konsep itu perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini yaitu seakanak tersebut masih duduk dibangku sekolah dasar maupun bagi siswa sekolah lanjutan tingkat pertama terkait bahwa pemahaman konsep juga sangat diperlukan. Mereka dituntut mengerti tentang definisi, cara pemahaman masalah, maupun pengoperasian matematika secara benar, karena akan menjadi bekal dalam mempelajari matematika pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Konsep adalah cara mengelompokkan dan mengkategorisasikan objek atau peristiwa yang mirip dengan hal tertentu.¹⁰ Menurut Usman Samatowa konsep diartikan sebagai sesuatu yang bisa diterima dalam pikiran atau sesuatu gagasan yang umum atau abstrak.

Jika demikian, sebagai konsep-konsep yang dimiliki individu merupakan hasil dari proses belajar. Sebagai hasil belajar konsep-konsep tersebut akan menjadi fondasi berfikir individu. Konsep-konsep itulah yang dijadikan dasar oleh seseorang dalam memecahkan masalah,

⁹Sri Hajiyati, “Peningkatan Pemahaman Konsep Simetri Melalui Model Pembelajaran Kreatif dengan Permainan Matematika”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM Surakarta, 2008, hlm. 2

¹⁰ Jeanne Ellis Omrod, *Edisi Keenam Pendidikan Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.

mengetahui aturan-aturan yang relevan dan hal-hal lain yang ada keterlibatannya dengan apa yang harus dilakukan individu.¹¹

Pemerolehan pemahaman konsep dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan pendekatan keterampilan proses. Hal ini sesuai dengan hakikat pembelajaran tematik yang mengupayakan agar siswa memahami konsep melalui pengalaman langsung, menggali informasi, mengorganisasikan informasi dan menguji pendapat.

Keterampilan proses merupakan pendekatan yang paling banyak disarankan untuk digunakan dalam membelajarkan pembelajaran tematik khususnya subtema lingkungan sekitar rumahku berdasarkan kurikulum 2013.

3) Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Keberhasilan suatu program pengajaran diukur berdasarkan perbedaan tingkat berpikir sebelum dan sesudah memperoleh pengalaman belajar, Ausabel memberikan pandangan bahwa agar suatu materi pelajaran bermakna bagi pembacanya, maka materi pembelajaran harus secara jelas menguraikan hubungan antar konsep-konsepnya.¹² Dengan berlangsungnya belajar, dihasilkan perubahan-perubahan dalam sel-sel otak, terutama sel-sel yang telah menyimpan informasi yang mirip dengan

¹¹Idham A, *Pengertian Konsep Menurut Para Ahli* (<http://education-vionet.blogspot.com>, diakses 30 Mei 2015 jam 14.37)

¹²Ratna Willis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 95

informasi yang dipelajari.¹³ Klausmeiner mengungkapkan bahwa tingkat pencapaian konsep meliputi tingkat konkret, tingkat identitas, tingkat klasifikasi, dan tingkat formal. Tingkat konkret dicapai oleh siswa telah mengenal benda dari stimulus-stimulus sekitarnya tingkat identitas akan dicapai oleh siswa apabila ada tingkat konkret yaitu kemampuan mengamati, membedakan mengingat dikuasai siswa selanjutnya digunakan sebagai landasan untuk membuat generalitas. Tingkat klasifikasi akan dicapai apabila siswa mampu mengenal dua contoh yang berbeda dari kelas yang sama. Tingkat formal sebagai tingkat, sebagai tingkat paling tinggi pada tingkat pencapaian konsep, tingkat ini akan diperoleh siswa apabila ketiga konsep diatas sudah dikuasai oleh siswa.

Pemahaman konsep siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Raw Input, yaitu karakteristik khusus siswa, baik fisiologi maupun psikologi.
- b. Instrumental input, yaitu faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi.

Enviromental input, yaitu faktor lingkungan dan faktor sosial. Selain itu, faktor psikologis (internal) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Sekurang- kurangnya ada tujuh elemen yang termasuk kedalam faktor psikologis (Internal) yaitu integensi, perhatian,

¹³*Ibid.*, hlm. 96

minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kelelahan. Menambahkan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, disiplin sekolah standart pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, media dan bahan ajar.

4) Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Dalam *website* Dikmenjur dikemukakan pengertian bahwa, bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.¹⁴

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (*National Center*

¹⁴Depdiknas, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas, 2008), hlm. 6

*for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training).*¹⁵

b. Fungsi Pembuatan Bahan Ajar¹⁶

Lebih lanjut disebutkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai:

- 1) Pedoman bagi Guru akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- 2) Pedoman bagi Siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- 3) Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

c. Tujuan Pembuatan Bahan Ajar¹⁷

Bahan ajar disusun dengan tujuan:

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial siswa.
- 2) Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- 3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 7

¹⁶*Ibid.*, hlm. 6

¹⁷*Ibid.*, hlm. 9

d. Manfaat Pembuatan Bahan Ajar¹⁸

Ada sejumlah manfaat yang dapat diperoleh apabila seorang guru mengembangkan bahan ajar antara lain:

- 1) Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
- 2) Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh
- 3) Bahan ajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan berbagai referensi
- 4) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar
- 5) Bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada gurunya.

e. Isi Bahan Ajar¹⁹

Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain :

- 1) Petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru)
- 2) Kompetensi yang akan dicapai
- 3) Content atau isi materi pembelajaran
- 4) Informasi pendukung
- 5) Latihan-latihan

¹⁸*Ibid.*,

¹⁹*Ibid.*, hlm. 8

6) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK)

7) Evaluasi

8) Respon atau balikan terhadap hasil evaluasi

f. Prinsip Pembuatan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar hendaklah memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran.²⁰

1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang kongkret memahami yang abstrak.

Siswa akan lebih mudah memahami konsep tertentu apabila penjelasan dimulai dari yang mudah atau sesuatu yang kongkret, sesuatu yang nyata ada dilingkungan mereka. Misalnya untuk menjelaskan konsep pasar, maka mulailah siswa diajak untuk berbicara tentang pasar yang terdapat ditempat mereka tinggal. Setelah itu kita bisa membawa mereka untuk berbicara tentang berbagai pasar lainnya.

2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman.

Dalam pembelajaran, pengulangan sangat diperlukan agar siswa lebih memahami suatu konsep. Dalam prinsip ini kita sering mendengar pepatah yang mengatakan bahwa 5 x 2 lebih baik daripada 2 x 5. Artinya, walaupun maksudnya sama, sesuatu informasi yang diulang-ulang, akan lebih berbekas pada ingatan siswa. Namun pengulangan dalam penulisan bahan

²⁰*Ibid.*, hlm, 10-11

belajar harus disajikan secara tepat dan bervariasi sehingga tidak membosankan.

- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.

Sering kali kita menganggap enteng dengan memberikan respons yang sekedarnya atas hasil kerja siswa. Padahal respons yang diberikan oleh guru terhadap siswa akan menjadi penguatan pada diri siswa. Perkataan seorang guru seperti 'ya benar' atau, 'ya kamu pintar' atau, 'itu benar, namun akan lebih baik kalau begini...' akan menimbulkan kepercayaan diri pada siswa bahwa ia telah menjawab atau mengerjakan sesuatu dengan benar. Sebaliknya, respons negatif akan mematahkan semangat siswa. Untuk itu, jangan lupa berikan umpan balik yang positif terhadap hasil kerja siswa.

- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.

Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih berhasil dalam belajar. Untuk itu, maka salah satu tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah memberikan dorongan (motivasi) agar siswa mau belajar. Banyak cara untuk memberikan motivasi, antara lain dengan memberikan pujian, memberikan harapan, memperjelas tujuan dan manfaat,

memberi contoh, ataupun menceritakan sesuatu yang membuat siswa senang belajar, dll.

- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.

Pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan. Untuk mencapai suatu standar kompetensi yang tinggi, perlu dibuatkan tujuan-tujuan. Ibarat anak tangga, semakin lebar anak tangga semakin sulit kita melangkah, namun juga anak tangga yang terlalu kecil terlampau mudah melewatinya. Untuk itu, maka guru perlu menyusun anak tangga tujuan pembelajaran secara pas, sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam bahan ajar, anak tangga tersebut dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator kompetensi.

- 6) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan.

Ibarat menempuh perjalanan jauh, untuk mencapai kota yang dituju, sepanjang perjalanan kita akan melewati kota-kota lain.

Kita akan senang apabila pemandu perjalanan memberitahukan setiap kota yang dilewati, sehingga kita menjadi tahu sudah sampai dimana dan berapa jauh lagi kita akan berjalan. Demikian pula dalam pembelajaran, guru ibarat pemandu perjalanan. Pemandu perjalanan yang baik, akan memberitahukan kota tujuan akhir yang ingin dicapai,

bagaimana cara mencapainya, kota-kota apa saja yang akan dilewati, dan memberitahukan pula sudah sampai dimana dan berapa jauh lagi perjalanan. Dengan demikian, semua peserta dapat mencapai kota tujuan dengan selamat. Dalam pembelajaran, setiap anak akan mencapai tujuan tersebut dengan kecepatannya sendiri, namun mereka semua akan sampai kepada tujuan meskipun dengan waktu yang berbeda-beda, inilah sebagian dari prinsip belajar tuntas.

g. Alur Analisis Penyusunan Bahan Ajar ²¹

1) Analisis KI-KD

Analisis KI-KD dilakukan untuk menentukan kompetensi-kompetensi mana yang memerlukan bahan ajar. Dari hasil analisis ini akan dapat diketahui berapa banyak bahan ajar yang harus disiapkan dalam satu semester tertentu dan jenis bahan ajar yang mana yang dipilih.

2) Analisis Sumber Belajar

Sumber belajar yang akan digunakan sebagai bahan penyusun bahan ajar perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Caranya adalah menginventarisasikan ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan.

3) Pemilihan dan Penentuan Bahan Ajar

²¹*Ibid.*, hlm. 15-16

Pemilihan dan penentuan bahan ajar dimaksudkan untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik, dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi. Sehingga bahan ajar dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan dengan KD yang akan diraih oleh peserta didik. Jenis dan bentuk bahan ajar ditetapkan atas dasar analisis kurikulum dan analisis sumber bahan sebelumnya.

h. Penyusunan Bahan Ajar Cetak²²

Bahan ajar dapat berupa handout, buku, lembar kegiatan siswa (LKS), modul, brosur atau leaflet, *Wallchart*, Foto/Gambar, Model/Maket. Dalam menyusun bahan yang perlu diperhatikan adalah bahwa judul atau materi yang disajikan harus berintikan KD atau materi pokok yang harus dicapai oleh peserta didik, di samping itu menurut Steffen-Peter Ballstaedt bahan jar cetak harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Susunan tampilan, yang menyangkut: Urutan yang mudah, judul yang singkat, terdapat daftar isi, struktur kognitifnya jelas, rangkuman dan tugas pembaca.
- 2) Bahasa yang mudah, menyangkut, mengalirnya kosa kata, jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat, kalimat yang tidak terlalu panjang.

²²*Ibid.*, hlm. 18

- 3) Menguji pemahaman, yang menyangkut: menilai melalui orangnya, check list untuk pemahamn.
- 4) Stimulan, yang menyangkut: enak tidaknya dilihat, tulisan mendorong pembaca untuk berfikir, menguji stimulan.
- 5) Kemudahan dibaca, yang menyangkut: keramahan terhadap mata (huruf yang digunakan tidak terlalu kecil dan enak dibaca), urutan teks terstruktur, mudah dibaca.
- 6) Materi instruksional, yang menyangkut: pemilihan teks, bahan kajian, lembar kerja (work sheet).

5) Hakikat Cerita Bergambar/Komik

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca.²³ Cerita bergambar sebagai media grafis yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, memiliki pengertian praktis, yaitu dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Komik dalam buku ajar ini menggunakan cerita Upin dan Ipin, alasan mengambil tokoh Upin dan Ipin karena tokoh tersebut merupakan tokoh yang amat digemari anak-anak, dua anak kembar ini sudah tidak asing lagi di dunia anak-anak.

²³Nana sudjana dan Ahmad Rivai, *MEDIA PENGAJARAN: Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: sinar Baru, 1990), hlm. 64.

Dalam upaya memahami alam sekitarnya, anak pada saat ini tidak lagi terlalu mengendalikan informasi yang bersumber pada pancaindra, karena ia mulai mempunyai kemampuan untuk membedakan apa yang tampak oleh mata dengan kenyataan yang sesungguhnya, dan antara yang bersifat sementara dengan yang bersifat menetap. Misalnya, mereka akan tahu bahwa air dalam gelas besar pendek dipindahkan kedalam gelas yang kecil tinggi, jumlahnya akan tetap sama karena tidak satu tetes pun yang tumpah. Hal ini adalah karena mereka tidak lagi mengendalikan persepsi penglihatannya, melainkan sudah mampu mengendalikan logikanya. Mereka dapat mengukur, menimbang dan menghitung jumlahnya, sehingga perbedaan yang nyata tidak “membodohkan” mereka.²⁴

Perkembangan kognitif pada masa awal anak-anak dinamakan tahap pra-operasional (preoperational stage) yang berlangsung dari usia dua hingga tujuh tahun. Pada tahap ini konsep yang stabil dibentuk, penalaran mental muncul, egosentris mulai kuat kemudian dan kemudian mulai melemah, serta terbentuknya keyakinan terhadap hal yang magis.²⁵ Dalam istilah pra-operasional menunjukkan bahwa pada tahap ini teori piaget difokuskan pada keterbatasan pemikiran anak. istilah “operasional”

²⁴Ratna Willis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 24

²⁵Yudrik jahja. *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hlm 180

menunjukkan pada aktifitas mental memungkinkan anak untuk memikirkan peristiwa pengalaman yang dialaminya.²⁶

Thorndike berkesimpulan bahwa baik jumlah maupun perwatakan dari segi perbendaharaan kata melengkapi secara praktis dalam membaca untuk para pembaca muda, jika suatu tindakan diikuti oleh suatu perubahan yang memuaskan dalam lingkungan, kemungkinan tindakan itu diulangi dalam situasi yang mirip akan meningkat. Peranan pokok dari buku komik dalam pengajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Penggunaan komik dalam pengajaran sebaiknya dipadu dengan metode mengajar, sehingga komik akan dapat menjadi alat pengajarannya yang efektif.²⁷

6) Bentuk Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah berupa media cetak dalam bentuk buku ajar yang berbasis cerita bergambar/komik. Didalamnya berisi satu pokok bahasan yaitu subtema lingkungan sekitar rumahku. Subtema lingkungan sekitar rumahku tersebut akan dipecah menjadi enam pembelajaran.

Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain kedalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah perumusan tujuan

²⁶*Ibid.*, hlm 185

²⁷Nana Sudjana dan Ahmad rivai, *MEDIA PENGAJARAN penggunaan dan pembuatannya*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), hlm. 64-68

pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisien dan kemenarikan pembelajaran.²⁸

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian dan praktik yang berbeda. Sedangkan dalam bidang teknologi pembelajaran (instructional technology), pengembangan memiliki arti yang agak khusus, menurut Seel & Richey, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Atau, dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.²⁹

Pengembangan suatu produk pembelajaran khususnya buku ajar tematik diperlukan dalam rangka membelajarkan siswa dengan mudah, cepat menarik, dan tidak membosankan sehingga dapat dicapai. Hal ini bersesuaian dengan capaian proses pembelajaran yang seharusnya diikuti dalam setiap satuan pendidikan sebagaimana terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1 yaitu;

“ Adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan,

²⁸Fitratul Uyun, *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

²⁹Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. (jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197

menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.³⁰

Sebuah buku biasanya akan berisi tentang sesuatu yang menjadi buah pikiran dari seorang pengarangnya. Jika seorang guru menyiapkan sebuah buku yang digunakan sebagai bahan ajar maka buah pikirannya harus diturunkan dari KD yang tertuang dalam kurikulum, sehingga buku akan memberi makna sebagai bahan ajar bagi peserta didik yang mempelajarinya.³¹

Sebuah buku akan dimulai dari latar belakang penulisan, definisi/pengertian dari judul yang dikemukakan, penjelasan ruang lingkup pembahasan dalam buku, hukum atau aturan-aturan yang dibahas, contoh-contoh yang diperlukan, hasil penelitian, data dan interpretasinya, berbagai argumen yang sesuai untuk disajikan.³²

Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam menulis buku adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari kurikulum dengan cara menganalisisnya
- b. Menentukan judul buku yang akan ditulis sesuai dengan KI yang disediakan bukunya.

³⁰Permen No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, Pasal 19 ayat 1

³¹Depdiknas, *op.cit.*, hlm. 19

³²*Ibid.*,

- c. Merancang outline buku agar isi buku lengkap mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi.
- d. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, upayakan untuk menggunakan referensi terkini dan relevan dengan bahan kajiannya.
- e. Menulis buku dilakukan dengan memperhatikan dengan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya. Untuk siswa SMA upayakan untuk membuat kalimat yang tidak terlalu panjang, maksimal 25 kata per kalimat dan dalam satu paragraf 3-7 kalimat.
- f. Mengevaluasi/mengedit hasil tulisan dengan membaca ulang. Jika ada kekurangan segera dilakukan penambahan.
- g. Memperbaiki tulisan.
- h. Gunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi misalnya buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini. Hal-hal tersebut meliputi: (a) metode pengembangan, (b) model pengembangan, (c) prosedur pengembangan, (d) validasi produk, (e) sampel, (f) jenis data, (g) instrumen pengumpulan data, (h) teknik analisis data.

A. Metode Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D), alasan mengambil penelitian pengembangan ini peneliti mempunyai tujuan akhir dari *research and development* dibidang pendidikan adalah produk baru atau perbaikan terhadap produk lama untuk meningkatkan unjuk kerja pendidikan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

Tujuannya untuk menghasilkan produk pendidikan berupa bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar untuk siswa kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang. Hal ini dilakukan guna meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui bahan ajar berbasis cerita bergambar yang menyenangkan sehingga memudahkan mereka untuk memperdalam pemahaman terhadap materi subtema 2 lingkungan sekitar rumahku.

Produk ini diharapkan menjadi sebuah jembatan yang dapat mengatasi kesenjangan informasi antara pemenuhan dan penyediaan materi belajar yang

sesuai kebutuhan siswa dalam pembelajaran tematik. Oleh karena itu, salah satu cara yang mudah ditempuh oleh peneliti adalah melalui “pengembangan yang berorientasi pada produk” berupa pengembangan buku ajar tematik berbasis cerita bergambar untuk kelas I SD yang difokuskan pada subtema lingkungan sekitar rumahku.

B. Model Pengembangan

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain pengembangan pembelajaran Walter Dick & Lou Carrey (1985). Peneliti memilih desain pengembangan ini karena secara umum penggunaan desain pengajaran menurut Dick and Carey adalah sebagai berikut:¹

1. Model Dick and Carrey terdiri atas 10 langkah dimana setiap langkah sangat jelas maksud dan tujuannya, sehingga bagi perancang pemula sangat cocok sebagai dasar untuk mempelajari model desain yang lain.
2. Kesepuluh langkah pada model Dick and Carrey menunjukkan hubungan yang sangat jelas , dan tidak terputus antara langkah yang satu dengan langkah yang lainnya. Dengan kata lain sistem yang terdapat pada Dick and Carrey sangat ringkas, namun isinya padat dan jelas dari satu urutan ke urutan berikutnya.
3. Langkah awal pada model Dick and Carrey adalah mengidentifikasi tujuan pengajaran. Langkah ini sangat sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi maupun sekolah menengah dan sekolah dasar,

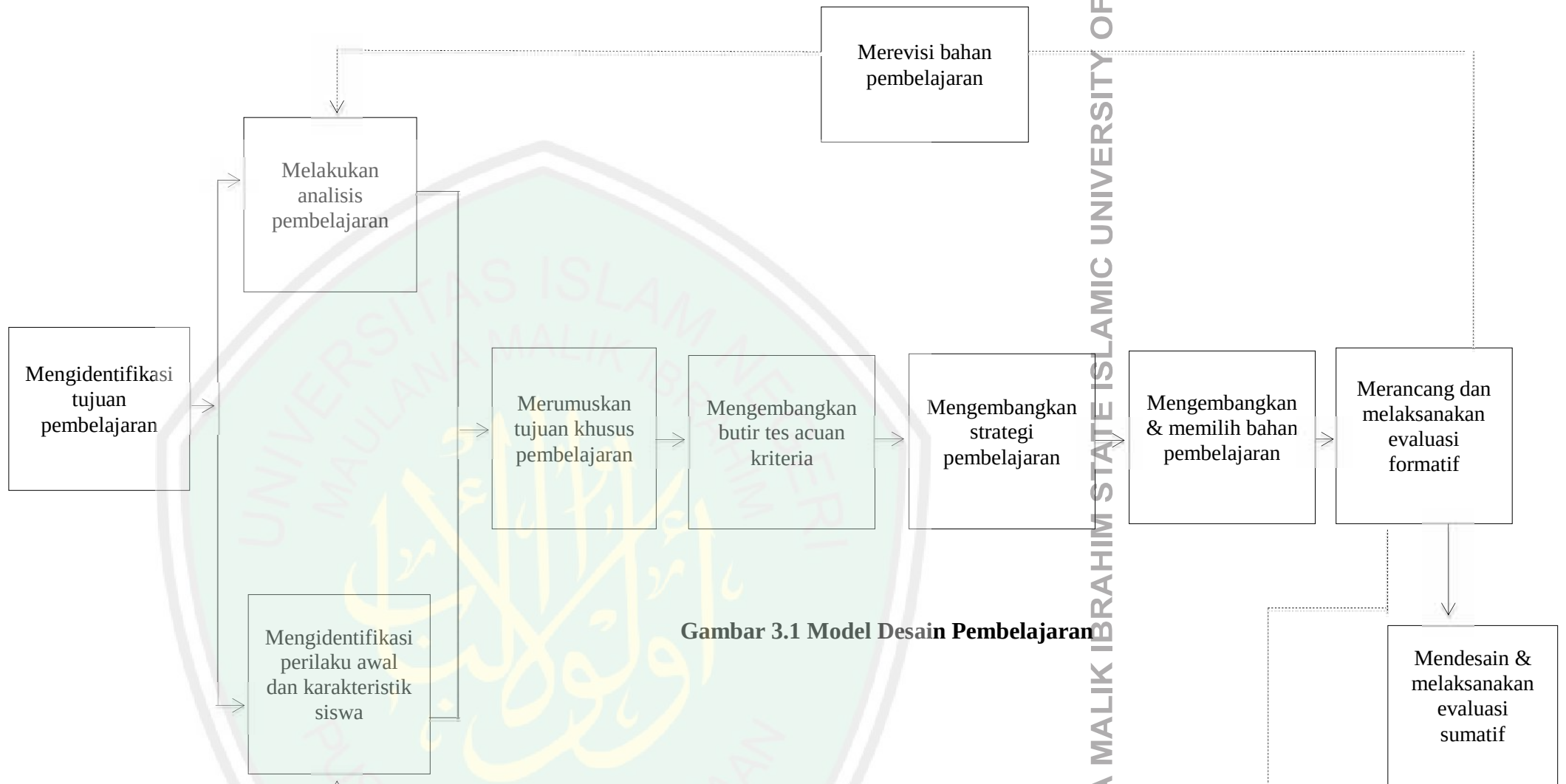
¹Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 24

khususnya dalam mata pelajaran tertentu di mana tujuan pengejaran pada kurikulum dapat melahirkan suatu rancangan pembelajaran.

Komponen sekaligus langkah-langkah utama pembelajaran Dick & Carrey, terdapat 10 tahapan desain pembelajaran antara lain:²

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
2. Melakukan analisis pembelajaran
3. Mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik
4. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran
5. Menggambarkan butir tes acuan kriteria
6. Mengembangkan strategi pembelajaran
7. Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran
8. Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif
9. Merevisi bahan pembelajaran
10. Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif

²Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), hlm. 100



Gambar 3.1 Model Desain Pembelajaran

C. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar

Berdasarkan model pendekatan sistem (*The System Approach*) Walter Dick and Carrey sebagaimana disebutkan diatas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Tujuan Pembelajaran

Langkah pertama yang dilakukan mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran tematik dengan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan. Langkah ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tematik. Tujuan umum adalah pertanyaan yang menjelaskan kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh siswa setelah selesai mengikuti suatu pelajaran.

Tahap pertama peneliti menggambarkan tentang kemampuan yang diharapkan dan dimiliki oleh siswa setelah menggunakan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar

2. Analisis Pembelajaran

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan bawaan yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus.

3. Mengidentifikasi Perilaku Awal dan Karakteristik Siswa

Dalam mengidentifikasi isi materi yang akan dimasukkan dalam pembelajaran, hal ini membutuhkan identifikasi atas keterampilan-keterampilan spesifik dan pengetahuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk siap memasuki pembelajaran dan menggunakan buku ajar. Demikian karakteristik umum peserta didik juga sangat penting untuk diketahui dalam mendesain pembelajaran.

4. Merumuskan Tujuan Umum Khusus Pembelajaran

Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh para siswa sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes atau alat pengukur yang lainnya. Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi tes pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran terhadap tujuan umum pembelajaran dan identifikasi karakteristik dan kemampuan awal sasaran (siswa kelas 1 SD), ditetapkan dengan rumusan tujuan-tujuan khusus pembelajaran sebagai berikut;

Tabel 3.2

Tujuan pembelajaran khusus dari Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia Menerima anugerah tuhan YME berupa Bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah 2.1 Memiliki kepedukian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa indonesia dan atau bahasa daerah 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisanan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisanan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisanan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
SBDP 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni 3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat, serta fungsinya dalam membuat prakarya 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu 4.13 Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel
Matematika 3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain atau media lainnya
PPKn 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan

2.2 bertanggung jawab diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran

3.3 Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

4.3 mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

5. Mengembangkan Butir Tes Acuan Kriteria/Instrumen Penelitian

Dari rumusan tujuan pembelajaran khusus di atas, selanjutnya akan dirumuskan mengenai instrument tes penilaian dan pengukuran untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran khusus tersebut. Adapun instrument tersebut adalah tes essay.

Berdasarkan rumusan tujuan khusus pembelajaran diatas, dapat dirumuskan instrumen tes penilaiannya sebagai berikut:

- a. Bentuk pre test (tes sebelum materi diberikan kepada siswa)
- b. Bentuk post test (tes setelah materi diberikan kepada siswa)

6. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Langkah ini merupakan upaya memilih, menata, dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan peserta didik sehingga peserta didik dapat

belajar dengan mudah sesuai dengan karakteristiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komponen utama strategi pembelajaran meliputi kegiatan:

a. Kegiatan Pra Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana akan membuka pelajaran yang bertujuan untuk mengkondisikan kesiapan belajar siswa melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Identifikasi karakteristik siswa

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui karakter siswa yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa sebelum melalui pelajaran dengan memberikan apersepsi dan *pre-test*.

2) Menimbulkan motivasi belajar siswa

Menimbulkan motivasi belajar siswa yang sangat penting untuk siswa agar dapat memaksimalkan kegiatan belajarnya. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari pelajaran tematik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan materi pelajaran yang akan disampaikan.

3) Penyampaian kerangka isi pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kerangka isi materi pelajaran.

a. Kegiatan penyampaian informasi

Setelah melakukan kegiatan di atas, maka selanjutnya adalah melakukan kegiatan penyampaian informasi atau penyampaian informasi isi materi. Berdasarkan pada analisis tahap perumusan tujuan pembelajaran, kompetensi inti. Dalam kegiatan penyampaian isi materi dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pertama; siswa diajak mengaitkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari.
- 2) Kedua; siswa melakukan aktifitas sesuai dengan materi pelajaran.
- 3) Ketiga; kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran kepada siswa.
- 4) Keempat; salah satu siswa diminta untuk menyebutkan pengalaman yang pernah dialami sesuai dengan topik pembahasan.
- 5) Kelima; siswa diajak mendiskusikan beberapa topik pembahasan yang telah disampaikan dengan mengidentifikasi berbagai macam masalah yang telah ditimbulkan.
- 6) Keenam; refleksi dari guru atau siswa.

b. Kegiatan Peran Peserta Didik

Dalam kegiatan pembelajaran harus dapat melibatkan peran aktif dari siswa agar suasana kelas menjadi lebih hidup. Kegiatan ini biasanya

dilakukan dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas. Penentuan strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa akan menentukan peranan siswa dalam menanggapi isi materi pelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup dapat diberikan *post-test* dan juga balikan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kepada siswa yang telah berhasil melakukan tugasnya dengan baik maka akan diberikan *reinforcement*. Sedangkan untuk siswa yang belum berhasil untuk melakukan tugasnya dengan baik hanya saja belum mengerjakan secara optimal sehingga hasilnya belum optimal.

7. Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran

Langkah pokok dari kegiatan sistem desain pembelajaran tematik ini adalah langkah pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran. Adapun hasil produk pengemabangan ini berupa *printed material* yang berupa buku ajar tematik berbasis cerita bergambar bagi siswa tentang “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang” yang mana bentuk ajar ini disajikan dengan beberapa media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

8. Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif

Setelah bahan pembelajaran selesai digunakan kemudian melakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi bahan pembelajaran yang telah dihasilkan. Evaluasi formatif tersebut dilakukan pada dua subyek. Pertama uji ahli isi yaitu guru mata pelajaran tematik dan kedua siswa menjadi subyek penelitian.

9. Merevisi Bahan Pembelajaran

Langkah ini adalah langkah merevisi pembelajaran. Semua data dari hasil evaluasi formatif dikumpulkan kemudian dikaji untuk mendapatkan perbaikan yang bertujuan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan juga untuk merevisi pembelajaran agar berlangsung secara aktif dan efektif.

10. Mendesain dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif

Memproduksi bahan ajar yang direvisi dalam pembelajaran untuk diterapkan dan melihat apakah bahan ajar tersebut mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dan mampu membuat nilai siswa lebih baik dari yang sebelumnya.

D. Validasi Produk

Validasi produk dimaksudkan untuk mengetahui validitas dari produk yang telah dihasilkan. Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi (isi), ahli desain, dan praktisi pembelajaran.

1) Validasi ahli isi.

Ahli materi isi merupakan dosen ahli yang menguasai pembelajaran tematik. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- a) Menguasai karakteristik pembelajaran tematik.
- b) Memiliki wawasan keilmuan terkait dengan produk yang dikembangkan.
- c) Bersedia sebagai penguji produk bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

2) Validasi ahli desain

Ahli desain yang ditetapkan untuk menguji tingkat kevalidan produk bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar, pada dasarnya mempunyai kriteria yang sama dengan ahli materi (isi) akan tetapi ahli desain pembelajaran harus yang mempunyai kemampuan dalam bidang desain pembelajaran.

3) Praktisi Pembelajaran

Praktisi pembelajaran ini merupakan salah satu penguji tingkat kevalidan dari produk bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar.

Adapun kualifikasi praktisi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Guru sedang mengajar ditingkat lembaga SD/MI.
- b) Memiliki pengalaman dalam mengajar tematik.

- c) Bersedia sebagai penguji serta produk bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

Terkait dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam *review* praktisi pembelajaran sama halnya dengan *review* ahli isi dan ahli desain pembelajaran.

E. Sampel

Sampel dalam penelitian pengembangan ini dilakukan pada seluruh siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang, jumlah subjek yang diteliti adalah 30 siswa yang sedang mengikuti pembelajaran tematik lingkungan sekitar rumahku.

Dalam penelitian ini, kelas 1A sebagai kelompok kontrol dan kelas 1B sebagai kelompok eksperimen. Peneliti bebas memilih kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol ataupun kelas eksperimen.

Pengujian bahan ajar ini dilakukan dengan metode eksperimen yaitu membandingkan suatu kelompok yang menerima *treatment eksperimen* dengan kelompok lain yang tidak mendapatkan *treatment eksperimen*. Subjek uji coba produk dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dapat mencapai sasaran. Produk yang baik minimal memenuhi dua kriteria, yaitu kriteria pembelajaran (*instructional criteria*) dan kriteria penampilan (*presentation criteria*).

F. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan tentang produk yang akan dikembangkan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Data yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan keefektifan, efisiensi, dan daya tarik produk yang dihasilkan. Jenis data yang dikumpulkan dibagikan menjadi dua, sesuai dengan jenis data pada umumnya, yaitu :

- a. Data kuantitatif, diperoleh dari hasil penskoran berupa persentase melalui angket penilaian ahli isi, ahli desain, praktisi pembelajaran, dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:
 - 1) Penilaian ahli isi dan desain pembelajaran tentang ketepatan komponen buku ajar. Ketepatan komponen buku ajar meliputi: kecermatan isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan buku ajar agar menjadi lebih efektif.
 - 2) Penilaian praktisi pembelajaran tentang kelengkapan materi, sistematik uraian, bahasa, instrument, dan penggunaan bahan ajar.
 - 3) Hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar(hasil *pre-test* dan *post-test*)
 - 4) Angket tanggapan siswa tentang penggunaan bahan ajar berbasis cerita bergambar mudah, memotivasi dan menarik untuk siswa.

b. Data kualitatif

- 1) Masukan, tanggapan dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui wawancara atau konsultasi dengan ahli isi, ahli desain pembelajaran dan praktisi pembelajaran di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument pengumpulan data, antara lain angket dan tes pemahaman konsep. Dan tujuan dalam setiap instrument pengumpulan data tersebut antara lain:

- 1) Angket

Angket atau kuisioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab dan direspon oleh responden.³ Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan bahan ajar berbasis cerita bergambar, ketepatan perancangan atau desain pembelajaran, ketepatan isi bahan ajar, kemenarikan dan keefektifan penggunaan bahan ajar.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen materi, ketepatan perancangan, dan keefektifan penggunaan

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Meode Penelitian Pendidikan* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 219.

media pembelajaran. Angket skala linkert dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Skor 1, jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak setuju.
- b. Skor 2, jika tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidak menarik, tidaksetuju.
- c. Skor 3, jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup menarik, cukup setuju.
- d. Skor 4, jika sudah tepat, sudah sesuai, sudah menarik, sudah setuju.
- e. Skor 5, jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat menarik, sangat setuju.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Angket penilaian atau tanggapan ahli isi/materi media pembelajaran.
- b. Angket penilaian atau tanggapan ahli desain media pembelajaran.
- c. Angket penialain atau tanggapan siswa melaui uji coba lapangan (*field evaluation*)
- d. Angket penilaian atau tanggapan guru pembelajaran tematik kelas I di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

2) Tes Pemahaman Konsep

Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah nilai *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis cerita bergambar yang telah dilakukan, yaitu bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar.⁴

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 268.

H. Teknik Analisis Data

Ada tiga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah hasil data hasil pengembangan produk yakni analisis isi, analisis deskriptif dan analisis uji t. ketiga teknik ini dipergunakan sesuai dengan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data sebagaimana diuraikan pada instrument pengumpulan data.

a. Analisis isi pembelajaran

Analisis isi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran tematik berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta menata organisasi isi pembelajaran. Dengan demikian hasil dari analisis ini dipakai sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar.

b. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan pada saat uji coba, data diambil dari penilaian angket untuk memberikan kritik, saran, dan masukan perbaikan.

Hasil dari analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat kemenarikan produk hasil pengembangan yang berupa bahan ajar berbasis cerita bergambar kelas I. Data pengukuran kelayakan media digunakan rumus untuk menganalisis hasil validasi dengan teknik perhitungan nilai rata-rata.

Adapun rumus presentase yang digunakan dalam penilaian produk pengembangan adalah sebagai berikut:⁵

⁵Suharsimi Arikunto. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. (jakarta Bumi Aksara), hlm. 112

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100$$

Keterangan =

P = Kelayakan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

Hasil yang diperoleh dari perhitungan persentase kemudian ditentukan tingkat kelayakan produk bahan ajar. Adapun cara menentukan tingkat kelayakan bahan ajar dapat menggunakan konversi skala tingkat pencapaian berikut:⁶

Tabel 3.3
Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Presentase⁷

Presentase (%)	Kualifikasi
90 – 100	Sangat Menarik
75 – 89	Menarik
65 – 74	Cukup Menarik
55 – 64	Kurang Menarik
0 – 54	Tidak Menarik

Berdasarkan tabel di atas penilaian dikatakan menarik jika memenuhi syarat pencapaian mulai 65-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria menarik. Jika dalam kriteria tidak layak maka dilakukan revisi sampai mencapai kriteria menarik.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; CV ALFABETA, 2008) hlm 135.

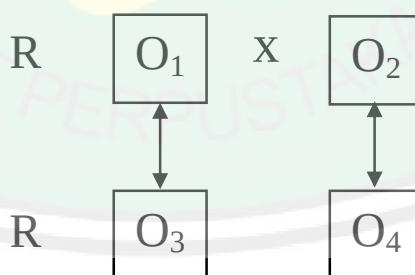
⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 414

c. Analisis Hasil Tes

Analisis data hasil tes yang digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep siswa dalam uji coba lapangan dilakukan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol (*Pretest-posttest control group desain*). Sebelum metode mengajar baru dicobakan, maka dipilih kelompok atau kelas tertentu yang akan diajar dengan metode mengajar baru tersebut. Bila kelompok dalam kelas tersebut jumlah muridnya banyak, maka eksperimen dilakukan pada sampel yang dipilih secara random. Kelompok pertama yang akan diajar dengan metode mengajar baru disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tetap menggunakan metode mengajar lama disebut kelompok kontrol.

Penelitian ini melibatkan dua kelas sampel, maka desain penelitian yang digunakan adalah model eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Berikut penjelasan terkait dengan model eksperimen *Pretest-posttest control group desain*:⁸



Keterangan:

- O₁ : Nilai awal kelompok eksperimen
- O₂ : Nilai setelah perlakuan kelompok eksperimen
- O₃ : Nilai awal kelompok kontrol
- O₄ : Nilai setelah perlakuan kelompok kontrol
- X : Perlakuan

⁸*Ibid.*, hlm. 414.

Data kemampuan akhir (*post-test*) dianalisis dengan menggunakan t-test untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelas kontrol (kelas yang menggunakan buku ajar dari sekolah) dengan kelas eksperimen (kelas yang menggunakan buku ajar yang telah di desain atau dirancang). Rumus uji t dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{M_1} - \overline{M_2}}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum y_2^2}{(N_1 + N_2 - 2)} \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}}$$

Keterangan⁹ :

M_1 = Rata-rata sampel ke-1 (kelas eksperimen)

M_2 = Rata-rata sampel ke-2 (kelas kontrol)

x_1 = Standart deviasi sampel ke- 1

y_2 = standart deviasi sampel ke- 2

N = Jumlah sampel

t = Nilai t yang dihitung

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 307.

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

Pada bab ini, akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan paparan data penelitian. Hal-hal tersebut meliputi: (a) deskripsi hasil pengembangan bahan ajar (b) hasil analisis tingkat kemenarikan produk pengembangan (c) hasil uji coba bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar pada pemahaman konsep subtema lingkungan sekitar rumahku.

A. Deskripsi Hasil Pengembangan Bahan Ajar

Hasil produk pengembangan yang dikembangkan berupa buku siswa dengan pengembangan bahan ajar tematik tema 6 subtema II lingkungan sekitar rumahku untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang. Adapun deskripsi dari produk bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Buku Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar

a. Identitas Produk

Bentuk Fisik	: Bahan cetak (<i>material printed</i>)
Judul	: Pengembangan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar subtema lingkungan sekitar rumahku untuk siswa kelas 1 SD/MI
Sasaran	: Siswa kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang
Nama Pengarang	: Vera Kumala Sari
Tebal Halaman	: 44 halaman

Cetakan : Pertama

Ukuran Kertas : A4 (210 mm x 297 mm)

b. Sampul Depan



Gambar 4. 1 Cover depan

Cover depan bahan ajar terdiri dari judul buku disesuaikan dengan pokok bahasan yang dikembangkan berjudul “Lingkungan Sekitar Rumahku Berbasis Cerita Bergambar”, *background* buku disesuaikan dengan isi materi yang ada di dalam buku dengan gambar Upin dan Ipin, hal ini dimaksudkan agar pembaca mampu mengetahui makna judul sebelum membuka isi dari buku tersebut.

c. Sampul Belakang



Gambar 4. 2 Cover Belakang

Cover belakang mempunyai makna yang berbeda dengan cover depan, cover belakang lebih didominasi dengan penyampaian makna dari isi buku sehingga didesain secara sederhana. Berisi penjelasan secara global terkait dengan bahan ajar yang dibuat. Serta, gambar Upin dan Ipin dan dicantumkan pula instansi dari pengembang yang terletak di bagian paling bawah.

d. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan rangkaian kata-kata yang berupa ucapan puji syukur kepada Allah SWT, tujuan disusunnya bahan ajar berbasis cerita bergambar, penjelasan terkait dengan isi dari buku, dan harapan penyusun terhadap buku yang dikembangkan.

f. Isi dan Pedoman Penggunaan Buku



Gambar 4. 5 Isi dan Pedoman Penggunaan Buku

Isi dan pedoman penggunaan buku ini mencakup penjelasan dari setiap bagian-bagian yang terdapat dalam bahan ajar, sehingga siswa dengan mudah memahami konteks penjelasan yang ada didalamnya.

g. Daftar isi

Daftar isi berisi bab yang akan dibahas pada halaman isi dan disertakan daftar halaman dari seluruh bagian yang terdapat pada bahan ajar, agar pembaca dengan mudah menemukan pokok bahasan yang dicari.

i. Dialog Komik

Dialog Komik dicantumkan dengan tujuan untuk mengetahui materi yang akan di dipelajari.



Gambar 4. 8 Dialog Komik

j. Pemetaan KI, KD dan Indikator

Pemetaan KI, KD dan Indikator dicantumkan dengan tujuan agar pembaca mengetahui mata pelajaran yang akan dipelajari, selain itu agar memudahkan pembaca dalam memahami kompetensi isi, kompetensi dasar dan indikatornya. Pemetaan KI, KD dan Indikator terdapat di setiap pergantian pembelajaran.



Gambar 4. 9 Pemetaan KI, KD dan Indikator Pembelajaran

k. Bagian Isi



Gambar 4.10 Bagian Isi

Bagian-bagian dari isi adalah penjelasan materi lingkungan di sekitar rumahku serta soal-soal latihan (Ayo kerjakan) yang mendukung penjelasan dari

materi. Bahan ajar yang di hasilkan berupa buku ajar yang digunakan siswa sebagai panduan dalam belajar.

l. Mengingat Kembali (Ingat)

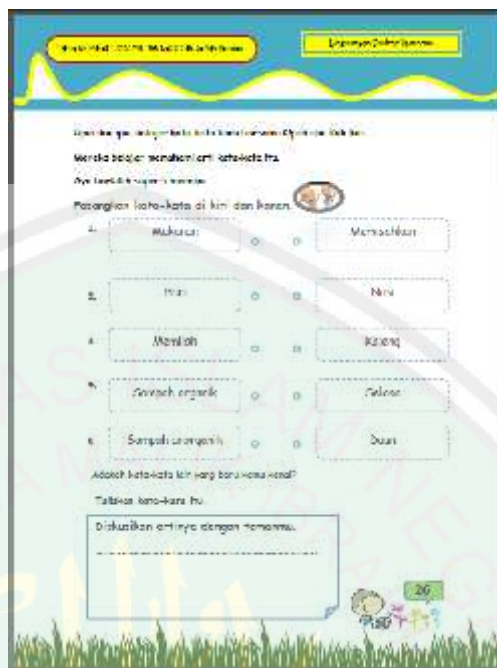


Gambar 4. 11 Mengingat Kembali (Ingat)

Mengingat kembali (Ingat) dalam bahan ajar ini mencakup kesimpulan dari penjelasan materi.

m. Ayo Kerjakan

Berisi tentang kegiatan mengerjakan soal setelah penjelasan materi, sehingga dapat mengukur tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah di ajarkan.



Gambar 4. 12 Ayo Kerjakan

n. Sekarang Aku Bisa



Gambar 4. 13 Sekarang Aku Bisa

Sekarang aku bisa ini untuk menguji tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah di jelaskan.

o. Evaluasi

The image shows a digital evaluation form with a header 'L E M A R A S E V A L U A S I'. Below the header, there are two columns for 'Bentuk Organik' and 'Bentuk Nonorganik'. Underneath, there is a section titled 'Tentukan kata-kata di bawah ini' with buttons for 'Glossari', 'Mendaki', 'Demografi', 'Geografi', and 'Klimatologi'. At the bottom, there is a grid of 20 small text boxes for answers.

Gambar 4. 14 Evaluasi

Kolom evaluasi ini, berisi latihan-latihan soal yang dapat digunakan untuk menguji pemahaman siswa.

p. Daftar Pustaka

Berisi sumber referensi yang diambil oleh penyusun dari berbagai sumber, sebagai penguat dan sebagai bukti bahwa bahan ajar tersebut mempunyai dasar pemikiran.



Gambar 4. 15 Daftar Pustaka

q. Tentang penyusun

Bagian paling akhir dari buku ajar adalah biografi tentang penulis.



Gambar 4. 16 Tentang Penyusun

2. Validasi Produk Pengembangan

Hasil validasi ahli isi, ahli desain, dan praktisi pembelajaran akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Validasi Ahli Isi

Draf pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh penulis adalah berupa buku ajar Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

a. Ahli Isi 1

1. Penyajian Data Kuantitatif

Produk pengembangan bahan ajar yang diujikan kepada Bapak Widayanto adalah buku ajar tematik berbasis cerita bergambar. Paparan hasil penilaian ahli isi yang diajukan melalui instrument angket berupa kuisioner terhadap buku ajar produk berbasis cerita bergambarakan disajikan.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 88%. Jika

dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria menarik.

Adapun data kualitatif yang berasal dari komentar dan saran ahli isi tentang isi buku ajar tematik berbasis cerita bergambar melalui pertanyaan terbuka akan dituangkan. Data penilaian buku ajar Tematik Berbasis cerita bergambar oleh Ahli Isi.

Berikut ini adalah saran dari penilaian ahli isi “bahan ajar sudah operasional dan bisa digunakan dengan revisi sesuai catatan”.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli isi dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

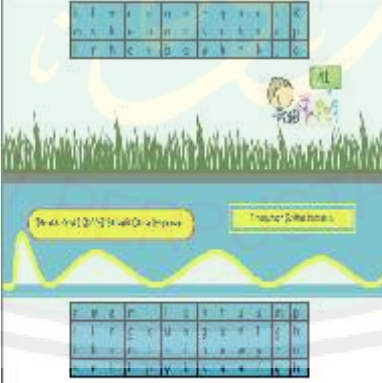
2. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli isi materi (angket penilaian ahli isi sebagaimana terlampir dalam lampiran), maka pada dasarnya buku ajar tematik berbasis cerita bergambar perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Dan masukan, saran dan komentar dari ahli isi berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka penyempurnaan produk pengembangan yang dihasilkan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Revisi Bahan Ajar Tematik Berdasarkan Validasi Ahli Isi Terhadap Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar

No.	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	Perintah “Lakukanlah bersama temanmu”	“Lakukanlah Bersama Temanmu” 	“Lakukanlah Sepak Bola Bersama Temanmu” 
2.	Dari face falidity kurang pas		

3.	Variasi pustaka kurang		
----	------------------------	---	---

b) Uji Ahli Desain

Draf pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh penulis adalah berupa buku ajar Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

1) Uji Ahli Desain 1

a. Penyajian Data Kualitatif

Produk pengembangan bahan ajar yang diujikan kepada Bapak Nurul Yaqien adalah buku ajar tematik berbasis cerita bergambar. Paparan hasil penilaian ahli desain yang diajukan melalui instrument angket berupa kuisioner terhadap produk buku ajar tematik berbasis cerita bergambar.

$$P = \frac{31}{50} \times 100 \% \\ = 62\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 62%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria kurang menarik.

b. Penyajian Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang berasal dari komentar dan saran ahli desain tentang desain buku ajar tematik berbasis cerita bergambar melalui pertanyaan terbuka akan dituangkan. Data penilaian buku ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar oleh Ahli Desain.

Berikut saran dari ahli desain “cover kurang mencerminkan isi tema, pemilihan warna kurang matching, serta gambar mohon diambil yang perlu saja dan mohon direvisi.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli desain dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

c. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli desain (angket penilaian ahli desain sebagaimana terlampir dalam lampiran), maka pada dasarnya buku ajar tematik berbasis cerita bergambar perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Masukan, saran dan komentar dari ahli desain berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka penyempurnaan produk pengembangan yang dihasilkan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Revisi Bahan Ajar Tematik 1 Berdasarkan Validasi Ahli Desain Terhadap Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Cover kurang mencerminkan isi tema		
2.	Halaman vi pemilihan warna kurang matching.		

2) Uji Ahli Desain 2

a. Penyajian Data Kualitatif

Produk pengembangan bahan ajar yang diujikan kepada Bapak Nurul Yaqien adalah buku ajar tematik berbasis Cerita Bergambar.

Paparan hasil penilaian ahli desain pembelajaran yang diajukan melalui instrument angket berupa kuisioner terhadap produk buku ajar tematik berbasis Cerita Bergambar.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma x_i} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{45} \times 100\% \\
 &= 84,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 84,4%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria menarik.

b. Penyajian Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang berasal dari komentar dan saran ahli desain tentang desain buku ajar tematik berbasis cerita bergambar melalui pertanyaan terbuka akan dituangkan. Data penilaian buku ajar Tematik Berbasis cerita bergambar oleh Ahli Desain.

Berikut saran dari ahli desain “halaman 4,5,7,10 gambar mohon diperjelas (jangan remang-remang), halaman 5 mohon gambar diberi rujukan.

Komentar dan saran secara keseluruhan tentang desain buku ajar tematik berbasis cerita bergambar ini adalah layak diimplementasikan dalam pembelajaran.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli desain dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

c) Uji Praktisi Pembelajaran

1) Validasi Praktisi Pembelajaran 1

a. Penyajian Data

Produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar yang diujikan kepada Ibu Rumiwati selaku praktisi pembelajarankelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang adalah buku ajar tematik berbasis cerita bergambar. Paparan hasil penilaian guru kelas yang diajukan melalui instrument angket berupa kuesioner terhadap produk bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$= 98\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh praktisi pembelajarankeseluruhan mencapai 98%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat menarik.

b. Penyajian Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang berasal dari komentar dan saran guru tematik kelas 1 SD/MI tentang buku ajar tematik berbasis cerita bergambar melalui pertanyaan terbuka akan dituangkan. Data penilaian buku ajar Tematik Berbasis cerita bergambar oleh praktisi pembelajarankelas 1 SD/MI.

Berikut ini adalah saran dari praktisi pembelajaran “dialog komik ada kata-kata “ mending kata-kata itu kurang sesuai dengan bahasa indonesia yang baku, lagu yang berkaitan dengan materi sesuai lagu yang sudah dikenal anak”.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan guru tematik dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

c. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan praktisi pembelajaran (angket penilaian ahli desain sebagaimana terlampir dalam lampiran), maka pada dasarnya buku ajar tematik berbasis cerita bergambar perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. masukan, saran dan komentar dari ahli desain berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka penyempurnaan produk pengembangan yang dihasilkan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Revisi Bahan Ajar Tematik 1 Berdasarkan Validasi Guru Tematik Terhadap Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Dialog komik, ada kata-kata “Mending” kata-kata itu kurang sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku		
2.	Lagu yang berkaitan dengan materi sesuai lagu yang sudah dikenal anak		

B. Tingkat Kemenarikan Produk Pengembangan

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada siswa kelas 1A SDN Genukwatu IV sebagai kelas *eksperimen*.

Tabel 4.4
Data Penilaian Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I B

No.	Responden	Butir Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	X1	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44
2.	X2	5	4	3	3	5	5	3	4	4	4	40
3.	X3	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	38
4.	X4	5	4	3	3	5	4	3	3	4	5	39
5.	X5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
6.	X6	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
7.	X7	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	42
8.	X8	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44
9.	X9	4	5	3	4	5	3	3	3	3	5	38
10.	X10	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	45
11.	X11	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	45
12.	X12	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	46
13.	X13	4	5	4	4	5	3	5	3	3	4	40
14.	X14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
15.	X15	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
Σ	Total	67	72	63	59	69	65	63	60	66	69	607
Σ	Nilai Max.	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	750
%	Presentase (P)	89,3%	96%	84%	78,6%	92%	86,6%	84%	80%	88%	92%	80,9%
	Kriteria Kelayakan	Layak	Sangat Layak	Layak	Layak	Sangat Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Sangat Layak	Layak

Keterangan:

- Aspek penilaian 1 : Buku ajar pembelajaran tematik berbasis cerita bergambar ini memudahkan dalam belajar
- Aspek penilaian 2 : Penggunaan buku ajar tematik ini dapat memberi semangat dalam belajar
- Aspek penilaian 3 : Mudah memahami bahan pelajaran yang ada dalam buku ajar berbasis cerita bergambar
- Aspek penilaian 4 : Kemudahan dalam memahami soal-soal dalam buku ajar ini
- Aspek penilaian 5 : Ketepatan jenis huruf dan ukuran huruf dalam buku ajar
- Aspek penilaian 6 : Dalam belajar menemui kata-kata sulit
- Aspek penilaian 7 : Kemudahan petunjuk yang terdapat dalam buku ajar ini
- Aspek penilaian 8 : Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar
- Aspek penilaian 9 : Penggunaan buku ajar dapat membantu bekerja sama dengan teman dan lingkungan

Aspek penilaian 10 : penggunaan buku ajar dapat membantu dalam mengetahui lingkungan sekitar rumah

No subyek (1-15) : Responden siswa

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum X_i$: Jumlah Keseluruhan skor ideal semua item

Data kuantitatif diperoleh dari uji lapangan pada tabel 4.4, langkah selanjutnya yakni analisis data. Berikut adalah persentase tingkat kemenarikan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar.

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\% \\ &= \frac{607}{750} \times 100\% \\ &= 80,9\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh uji lapangan keseluruhan mencapai 80,9%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria menarik.

C. Tingkat Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dari siswa kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang pada uji coba lapangan akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Fitri Ani Melati	65	70
2.	Julia Amecka Rahma Ayu	40	65
3.	M. Bayu Samudra	30	60
4.	M. Satria Catur Nias Jaya Perkasa	55	65
5.	Moh. Yaki	75	80
6.	Ridlwani Maulana	55	70
7.	Rindha Andriani	70	75
8.	Risty Nur Aini	30	70
9.	Rendy Putra Suwa	50	70
10.	Muhandika Raka Prana Putra	45	60
11.	Naraya Salfanela Agustina N.	75	75
12.	Naufal Ariz Susanto	50	65
13.	Rizky Putra Kurniawan	35	65
14.	Valentino Orlando F.	45	65
15.	Muhamat Yunus Mustofa	30	60
Jumlah		750	1015
Rata – rata		50	67,66

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan pada *pre-test* dan *post-test* kelas Eksperimen

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Aan Chunaifi	60	80
2.	Adi Dwi Cahyono	40	75
3.	Adinda Yuanita	75	85
4.	Ahmad Aulia At-Tabik	65	95
5.	Aisyah Dewi Novitasari	75	95
6.	Angga Saputra	45	70
7.	Chusnun Nayla	65	80
8.	Devi Verwati	60	80
9.	Dodik Wijaya	30	75
10.	Eka Putri Wulandari	70	80
11.	M. Andika Putra	40	75
12.	M. Anna Lintang Putra	50	70
13.	M. Dima Aria Pratama	60	95
14.	Mokamat Rangga Saputra	45	80
15.	Zahwa Berliana Saputri	60	100
Jumlah		840	1235
Rata-rata		56	82,33

Data nilai akhir dari kelas kontrol dan eksperimen tersebut selanjutnya akan dianalisis melalui uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah 1. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat

H_a : Ada perbedaan antara siswa yang menggunakan buku ajar dengan siswa yang menggunakan buku ajar yang dirancang.

H_0 : Tidak ada perbedaan antara siswa yang menggunakan buku ajar dengan siswa yang tidak menggunakan buku ajar yang dirancang.

Langkah 2. Membuat tabel perhitungannya

Tabel 4.7 Perhitungan untuk memperoleh mean dan deviasi

V_{Kontrol} (X_1)	$V_{\text{Eksperimen}}$ (X_2)	$x_1 - \bar{x}_1$	$y_1 - \bar{y}_1$	$x_2 - \bar{x}_2$	$y_2 - \bar{y}_2$
80	70	-2,33	2,34	5,4289	5,4756
75	65	-7,33	-2,66	53,7289	7,0756
85	60	2,67	-7,66	7,1289	58,6756
95	65	12,67	-2,66	160,5289	7,0756
95	80	12,67	12,34	160,5289	152,2756
70	70	-12,33	2,34	152,0289	5,4756
80	75	-2,33	7,34	5,4289	53,8756
80	70	-2,33	2,34	5,4289	5,4756
75	70	-7,33	2,34	53,7289	5,4756
80	60	-2,33	-7,66	5,4289	58,6756
75	75	-7,33	7,34	53,7289	53,8756
70	65	-12,33	-2,66	152,0289	7,0756
95	65	12,67	-2,66	160,5289	7,0756
80	65	-2,33	-2,66	5,4289	7,0756
100	60	17,67	-7,66	312,2289	58,6756
$\Sigma X = 1235$	$\Sigma Y = 1015$	$\Sigma (x_1 - \bar{x}_1) = 0$	$\Sigma (y_1 - \bar{y}_1) = 0$	$\Sigma (x_2 - \bar{x}_2) = 1293,3335$	$\Sigma (y_2 - \bar{y}_2) = 493,334$

$$1. \text{ Mencari mean variabel } M_1 = \frac{\Sigma x_1}{N_1} = \frac{1235}{15} = 82,33$$

$$2. \text{ Mencari mean variabel } M_2 = \frac{\Sigma x_2}{N_2} = \frac{1015}{15} = 67,66$$

3. Mencari $x_1 = X_1 - M_1$

4. Mencari $x_2 = X_2 - M_2$

Dari tabel 5.4 telah kita peroleh $\sum X = 1235$; $\sum Y = 1015$; $\sum x_1^2 = 1293,3335$; $\sum y_1^2 = 493,334$; sedangkan N_1 dan N_2 masing-masing 15.

Langkah 3. Mencari t hitung dengan rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum y_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}} \\
 &= \frac{82,33 - 67,66}{\sqrt{\left(\frac{1293,3335 + 493,334}{15 + 15 - 2}\right) \left(\frac{15 + 15}{15 \cdot 15}\right)}} \\
 &= \frac{14,67}{\sqrt{\left(\frac{1786,6675}{28}\right) \left(\frac{30}{225}\right)}} \\
 &= \frac{14,67}{\sqrt{\frac{1786,6675}{28} \times \frac{30}{225}}} \\
 &= \frac{14,67}{\sqrt{63,809 \times 0,13}} \\
 &= \frac{14,67}{\sqrt{63,80 \times 0,13}} \\
 &= \frac{14,67}{\sqrt{8,294}} \\
 &= \frac{14,67}{2,879} \\
 &= 5,095
 \end{aligned}$$

Langkah 4. Menentukan kaidah pengujian

- Taraf signifikansinya ($\alpha = 0,05$)
- $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$

Sehingga diperoleh data $t_{tabel} = 2,048$

- kriteria pengujian dua pihak

Jika : $t_o > t_t = H_o$ ditolak H_a diterima artinya ada perbedaan mean yang signifikan diantara kedua variabel yang kita selidiki.

$t_o < t_t = H_o$ diterima H_a ditolak tidak ada perbedaan mean yang signifikan diantara kedua variabel yang kita selidiki.

Langkah 5. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

Ternyata : $t_{hitung} (t_o) > t_{tabel} (t_t)$

Atau : $5,095 > 2,048$

Maka : H_o ditolak dan H_a diterima

Langkah 6. Kesimpulan

H_a : Ada perbedaan antara siswa yang menggunakan buku ajar dengan siswa yang tidak menggunakan buku ajar yang dirancang. DITERIMA.

H_o : Tidak ada perbedaan antara siswa yang menggunakan buku ajar dengan siswa yang tidak menggunakan buku ajar yang dirancang. DITOLAK.

Jadi, ada perbedaan yang signifikan siswa yang menggunakan buku ajar dengan siswa yang tidak menggunakan buku ajar yang dirancang di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan. Pembahasan dalam pengembangan ini dibagi menjadi dua pokok pikiran yang meliputi: (a) analisis pengembangan bahan ajar, (b) analisis tingkat kemenarikan bahan ajar, dan (d) analisis pengaruh penggunaan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar pada pemahaman konsep subtema lingkungan sekitar rumahku.

A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang

Produk pengembangan yang dihasilkan adalah bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar sebagai buku pegangan siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

1. Hasil Pengembangan Bahan Ajar

Wujud akhir dari produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar ini meliputi buku ajar siswa “Lingkungan Sekitar Rumahku Untuk SD/MI Kelas 1 Semester 2”. Kehadiran produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar ini bertujuan untuk memenuhi ketersediaan bahan ajar yang dapat meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pada pembelajaran tematik di SD/MI sesuai dengan kurikulum dan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Pengembangan buku ajar tematik berbasis cerita bergambar ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya buku ajar yang

mendukung pembelajaran terutama dengan cerita bergambar/komik (upin dan ipin). Dengan demikian hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan keefektifan, keefisiensi dan kemenarikan pembelajaran tematik di SD dalam mencapai hasil pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Prosedur pengembangan bahan ajar ditempuh melalui beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap pra pengembangan dengan melakukan penilaian kebutuhan dan analisis kurikulum.
2. Tahap pengembangan dengan melakukan penyusunan bahan ajar.
3. Tahap uji produk dengan melakukan validasi ahli isi, validasi desain dan guru mata pelajaran
4. Tahap revisi produk yang dilakukan dengan revisi dan implementasi terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan.

Produk pengembangan bahan ajar telah dilakukan penilaian dengan ahli materi, ahli desain, dan guru mata pelajaran tematik lingkungan sekitar rumahku dan siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang sebagai pengguna produk pengembangan. Aspek yang dinilai dalam melakukan revisi meliputi unsur-unsur kelayakan komponen, ketepatan, keefektifan dan kemenarikan pembelajaran. Hasil tanggapan ahli akan menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan sebelum dilakukan uji coba lapangan.

Hasil pengembangan bahan ajar ini berupa buku ajar siswa pokok bahasan subtema lingkungan sekitar rumahku. Bahan ajar berbasis cerita

bergambar ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga bahan ajar berbasis cerita bergambar dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya subtema lingkungan sekitar rumahku.

2. Analisis Hasil Validasi ahli Terhadap Bahan Ajar cerita Bergambar Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I

Hasil validasi dari beberapa subjek telah dikonservasikan pada skala presentase berdasarkan ingkat kelayakan serta pedoman untuk merevisi bahan ajar yang telah dikembangkan dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 5.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase¹

Presentase (%)	Kualifikasi
90 – 100	SangatMenarik
75 – 89	Menarik
65 – 74	CukupMenarik
55 – 64	KurangMenarik
0 – 54	TidakMenarik

Berdasarkan tabel di atas penilaian dikatakan menarik jika memenuhi syarat pencapaian mulai 65-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria menarik. Jika dalam kriteria tidak menarik maka dilakukan revisi sampai mencapai kriteria menarik.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 414

a) Analisis Hasil Validasi Ahli Isi atau Materi

Paparan data hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar berbasis cerita bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi bahan ajar dan kurikulum sudah tepat.
- b. Tingkat relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan Indikator pada pengembangan buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator sudah tepat.
- c. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam bahan ajar sudah sangat sesuai untuk siswa.
- d. Komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi bukusudah memadai dan dapat membantu siswa dalam belajar.
- e. sistematik uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar tematik diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar sudah tepat.

- f. Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar tematik diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ruang lingkup materi yang disajikan sangat sesuai.
- g. Pemilihan tokoh kartun sesuai dengan buku ajar tematik diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan tokoh kartun dalam buku ajar ini sangat sesuai.
- h. Materi yang disajikan melalui buku ajar dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan bahan ajar ini sangat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.
- i. Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan karakter siswa.
- j. Kesesuaian Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai dengan materi.

Untuk mendukung analisis tersebut dapat dibuktikan dengan perhitungan secara keseluruhan penilaian angket dari ahli materi atau isi yang dipaparkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi/isi diperoleh persentase 88%. Persentase kelayakan tersebut berada pada kualifikasi menarik. Karena secara umum North Carolina Departement of Public Instruction (ED 290759) dari Singurdson (1981) dalam Sumantri (1999), mengemukakan sejumlahkomponen yang patut terungkap dalam format pembelajaran terpadu salah satunya yaitu ruang lingkup bahasan atau materi yang tercakup dalam tema sekaligus berkaitan dengan kurikulum yang ditetapkan baik lokal maupun nasional.² Bahwa di dalam buku ajar ini telah sesuai antara materi dengan kurikulum, misalnya gambar disesuaikan dengan materi lingkungan sekitar rumahku, sehingga di dalam buku ini banyak menjelaskan tentang lingkungan yang dekat dengan anak, serta gambar-gambar upin ipin dan teman nya dilingkungan sekitar rumahnya.

isian pada materi lingkungan sekitar rumahku sudah sesuai dengan kompetensi dasar tematik, bahan ajar sesuai dengan keadaan siswa, materi yang disampaikan pada buku ajar sudah jelas,ketepatan tujuan pembelajaran, kesesuaian isi bahan ajar tepat, dan kalimat yang digunakan sudah efektif sebagai informasi yang dibutuhkan oleh siswa.

² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 96

b) Analisis Hasil Validasi Ahli Desain

Paparan data hasil validasi ahli desain terhadap bahan ajar berbasis cerita bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Kemenarikan pengemasan desain cover dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover dalam bahan ajar menarik.
- b. Kesesuaian gambar yang digunakan dalam cover bahan ajar diperoleh penilaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan dalam cover belum sesuai.
- c. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan dalam bahan ajar ini diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar dengan materi sesuai.
- d. Kesesuaian pemakaian jenis huruf dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar kurang sesuai dengan karakteristik siswa.
- e. Kesesuaian pemakaian ukuran huruf yang digunakan dalam bahan ajar diperoleh penilaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran huruf yang digunakan kurang sesuai.
- f. Kesesuaian penggunaan variasi warna dalam bahan ajar diperoleh penilaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi warna kurang menarik untuk digunakan.

- g. Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi dalam bahan ajar ini diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi sudah konsisten.
- h. Kemenarikan *layout* yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa *layout* pada bahan ajar menarik.
- i. Ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran dalam bahan ajar diperoleh penilaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan gambar pada setiap pembelajaran kurang tepat.

Dari penilaian ahli media 1 dapat dihitung persentase tingkat kelayakan bahan ajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{31}{50} \times 100 \% \\
 &= 62\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain diperoleh persentase 62%. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi kuranglayak dan perlu revisi. Karena banyaknya item yang kurang menarik maka dilakukan revisi desain bahan ajar sampai mendapatkan kualifikasi menarik.

Dari penilaian ahli media 2 dapat dihitung persentase tingkat kelayakan bahan ajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma x_i} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{45} \times 100\% \\
 &= 84,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain dan media 1 diperoleh hasil prosentase 62% karena penilaian hasil desain 1 masih kurang menarik, maka dilanjutkan hasil penilaian ahli materi 2 diperoleh hasil persentase 84,4%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi menarik. Karena berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan tema yaitu kemenarikan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang menarik minat anak kepada tema-tema yang kurang menarik minat anak.³ Berdasarkan prinsip tema diatas buku ajar ini telah memenuhi prinsip tersebut yaitu dengan gambar dan percakapan upin ipin dapat memberikan semangat anak dalam belajar, ditambah lagi dengan desain cover yang dikemas sedemikian rupa, sehingga anak ketika memegang buku tersebut merasa tertarik dengan gambar upin ipin yang lucu dan tidak asing lagi di dunia anak-anak, jenis huruf nya juga di desain dengan bagus sehingga memudahkan anak dalam mempelajari buku ajar ini.

c) Analisis Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran

Paparan data hasil validasi guru mata pelajaran tematik terhadap bahan ajar berbasis cerita bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku sangat tepat.
- b. Relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan Indikator dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini

³*Ibid*, hlm. 91

menunjukkan bahwa tingkat relevansi kompetensi inti, kompetensi dan indikator sangat sesuai.

- c. Kesesuaian materi yang disajikan dalam pengembangan buku ajar berbasis cerita bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang ada dalam buku ajar sangat sesuai.
- d. Komponen isi buku sudah memadai dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa komponen isi buku sudah sangat memadai.
- e. Sistematis uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sistematis uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar sangat tepat.
- f. Kesesuaian ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar ini diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ruang lingkup materi yang terdapat dalam bahan ajar sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- g. Kesesuaian pemilihan tokoh kartun dalam buku ajar berbasis cerita bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan tokoh kartun sangat sesuai dengan karakteristik siswa.

- h. Materi yang disajikan buku ajar ini memotivasi siswa dalam belajar diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.
- i. Kesesuaian tingkat kesukaran bahasa yang digunakan dengan tingkat pemahaman siswa diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sangat sesuai dengan bahasa siswa.
- j. Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi yang digunakan dalam bahan ajar sangat sesuai dengan materi.

Untuk mendukung analisis tersebut dapat dibuktikan dengan perhitungan keseluruhan penilaian angket dari ahli desain yang dipaparkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$= 98\%$$

Berdasarkan hasil penilaian praktisi pembelajaran diperoleh persentase 98%. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat menarik. Karena di dalam karakteristik pembelajaran tematik yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, menyajikan

konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁴ Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik diatas bahwa buku ajar ini telah memenuhi karakteristik tersebut yaitu buku ajar ini membuat siswa menjadi aktif dalam belajar, karena bahan ajar ini berpusat pada siswa, siswa juga mampu memahami konsep-konsep secara utuh yaitu membantu siswa dalam memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari, bahan ajar ini juga bersifat fleksibel dan menyenangkan, karena dalam buku ini terdapat lagu yang disesuaikan dengan lagu yang sudah dikenal anak misalnya lagu tong sampah yang menggunakan lagu naik-naik ke puncak gunung.

kelengkapan materi, kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, sistematis uraian tepat, gaya bahasa yang digunakan tepat, buku ajar dapat memberikan motivasi, dapat mempermudah guru dan siswa, instrument evaluasi dikemas menarik dan mudah digunakan oleh pembaca.

B. Analisis Tingkat Kemenarikan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar

Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I

Hasil penilaian uji coba lapangan pada setiap komponen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kemudahan buku ajar berbasis cerita bergambar dalam belajar diperoleh penilaian dengan persentase 89,3%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar memudahkan bagi siswa dalam belajar.

⁴*Ibid*, hlm. 90

2. Penggunaan buku ajar tematik berbasis cerita bergambar memberi semangat dalam belajar diperoleh penilaian dengan persentase 96%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat memberikan semangat kepada siswa.
3. Kemudahan memahami bahan pelajaran dalam buku ajar berbasis cerita bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 84%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ini sesuai dengan kemampuan siswa.
4. Kemudahan dalam memahami soal-soal dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 78,6. Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal pada bahan ajar cukup jelas dipahami oleh siswa.
5. Ketepatan jenis huruf dan ukuran huruf dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 92%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ini sangat tepat bagi siswa.
6. Kesulitan kata-kata yang ada dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 86,6. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ini memiliki kata-kata – kata yang sesuai dengan karakteristik siswa.
7. Kemudahan petunjuk yang terdapat dalam buku ajar diperoleh penilaian dengan persentase 84%. Hal ini menunjukkan bahwa petunjuk yang terdapat dalam buku ajar sesuai.
8. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam bahan ajar dapat mudah dipahami siswa.

9. Penggunaan buku ajar dapat membantu siswa dalam bekerjasama dengan teman dan lingkungan diperoleh penilaian dengan persentase 88%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ini membantu siswa dalam belajar.
10. penggunaan buku ajar dapat membantu dalam mengetahui lingkungan sekitar rumah diperoleh penilaian dengan persentase 92%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar sangat sesuai dengan lingkungan sekitar rumah.

Untuk mendukung analisis tersebut dapat dibuktikan dengan perhitungan keseluruhan penilaian angket uji coba lapangan yang dipaparkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma x_i} \times 100\% \\
 &= \frac{607}{750} \times 100\% \\
 &= 80,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penilaian angket uji lapangan diperoleh persentase 80,9%. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi menarik. Karena di dalam buku ajar ini terdapat prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, misalnya dalam buku ajar ini terdapat lagu yang mudah dinyanyikan oleh anak. Buku ajar ini terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan karakter anak oleh karena itu, hasil penilaian pada uji lapangan menunjukkan tingkat keefektifan, keefisienan dan kemenarikan bahan ajar yang dikembangkan untuk siswa kelas I SDN Genukwatu IV

Ngoro jombang sehingga bahan ajar ini sangat memberikan banyak manfaat, pengalaman dan pengetahuan pada materi dan isinya. Selain itu, setelah mempelajari materinya dapat dengan mudah mengerjakan soal-soal yang ada pada evaluasi.

C. Analisis Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas I A yakni kelas kontrol adalah 67,66% dan rata-rata nilai *post-test* kelas I B yakni kelas eksperimen adalah 82,33%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* eksperimen lebih bagus dari *post-test* kelas kontrol. Jadi ada perbedaan signifikan terhadap penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan.

Sekaligus diperkuat dari analisis *t-test* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,095$. Hasil perolehan t_{hitung} ini selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Diketahui pada tabel distribusi *t* bahwa taraf signifikan 0,05 (5%) dengan derajat koefisien ($dk = 28$) = 2,048.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pemahaman konsep pada siswa kelas I yang memperoleh pembelajaran tanpa buku ajar tematik berbasis cerita bergambar dengan pemahaman konsep siswa kelas I yang menggunakan buku ajar tematik berbasis cerita bergambar. Dapat dikatakan bahwa buku ajar berbasis cerita bergambar ini mampu secara efektif meningkatkan pemahaman konsep materi lingkungan sekitar rumahku siswa kelas I karena buku ajar ini di

desain berdasarkan karakteristik siswa pengguna sehingga dapat digunakan secara mandiri dan memudahkan siswa dalam belajar, materi yang disajikan dalam buku ajar ini diperluas dengan dialog komik upin dan ipin yang mana tokoh tersebut sudah tidak asing lagi bagi siswa, gambar komik upin dan ipin di desain semenarik mungkin agar pembaca merasa tertarik saat belajar, serta soal-soal evaluasi yang merupakan pengukur kemampuan setelah melakukan pembelajaran tersebut.

Cakupan materi pada setiap pembelajaran sudah dipaparkan secara rinci dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I dengan disertai gambar tentang lingkungan sekitar rumah, dialog percakapan upin dan ipin sebelum masuk materi dalam setiap pembelajaran, serta dilengkapi dengan latihan latihan setelah materi. Kemudahan kalimat yang ada pada buku ajar disesuaikan dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan kemampuan siswa, sehingga materi mudah dipahami, karena sumber materi tidak diambil dari bahan ajar yang telah ada saja, melainkan dari sumber lain yang relevan kemudian kalimat dalam materi disusun dan disederhanakan lagi dengan menggunakan bahasa peneliti yang sudah disesuaikan dengan karakteristik siswa.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang dua hal, diantaranya adalah (a) kesimpulan hasil pengembangan dan (b) saran-saran kajian pengembangan khususnya tentang bahan ajar. Saran-saran yang diberikan meliputi saran pemanfaatan produk dan saran pengembangan kelanjutan pokok.

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan produk yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar ini menghasilkan produk berupa buku bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar. Produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan karena buku mudah digunakan, sesuai dengan keadaan siswa dan juga banyak gambar-gambar upin ipin yang akan memotivasi siswa agar lebih bersemangat belajar, serta adanya kualifikasi penilaian yang baik dari beberapa ahli validasi. Penilaian yang dilakukan oleh ahli isi persentasenya adalah 88% artinya layak digunakan oleh peserta didik. Sedangkan ahli desain persentasenya 62% setelah dilakukan revisi maka persentasenya menjadi 84,4% artinya layak digunakan. Sementara praktisi pembelajaran persentasenya 98% artinya sangat layak dan bagus digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Bahan ajar ini sangatlah menarik dan membantu siswa dalam belajar. Ini terbukti dengan adanya nilai angket siswa dengan persentase

80,9%. Karena di dalam buku ajar ini terdapat prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, misalnya dalam buku ajar ini terdapat lagu yang mudah dinyanyikan oleh anak. Buku ajar ini terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan karakter anak oleh karena itu, hasil penilaian pada uji lapangan menunjukkan tingkat keefektifan, keefisienan dan kemenarikan bahan ajar yang dikembangkan untuk siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang sehingga bahan ajar ini sangat memberikan banyak manfaat, pengalaman dan pengetahuan pada materi dan isinya.

3. Bahan ajar berbasis cerita bergambar terbukti mempunyai peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa kelas I di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang. Hal ini dibuktikan karena bahan ajar menggunakan konsep-konsep yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga bahan ajar mudah dipahami oleh siswa.

B. Saran

Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran tematik di kelas I SD/MI. Adapun saran-saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar ini dikelompokkan menjadi 2 bagian, yakni: saran pemanfaatan dan saran pengembangan produk lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang telah dilaksanakan maka untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku ajar berbasis cerita bergambar pengembang memberikan saran sebagai berikut:

- a. Buku ajar tematik berbasis cerita bergambar ini telah diujicobakan melalui berbagai tahap dan berdasarkan data hasil penilaian telah terbukti keefektifannya dalam kegiatan pembelajaran sehingga untuk pemanfaatannya perlu ditunjang dengan fasilitas yang memadai.
- b. Bagi guru buku ajar tematik berbasis cerita bergambar ini dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan ditunjang oleh beberapa peralatan yang perlu disiapkan guna mendukung proses pembelajaran tematik.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Untuk keperluan pengembangan lebih lanjut disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Produk pengembangan ini terbatas pada subtema lingkungan sekitar rumahku, oleh sebab itu perlu pengembangan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan pembelajaran tematik dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi.
- b. Bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar dapat dijadikan rujukan oleh guru untuk mencoba mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. *Undang-Undang Nomer 20 tahun 2013 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hartono , Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Idham A, *Pengertian Konsep Menurut Para Ahli* (<http://education-vionet.blogspot.com>, diakses 30 Mei 2015 jam 14.37)
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group
- Jeanne Ellis Omrod. 2008. *Edisi Keenam Pendidikan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Komaruddin ,Yooke Tjuparmah S. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kristiani, Nova. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Dongeng Berbentuk Komik Untuk Siswa Kelas III SD*. Skripsi, Program Sarjana UM.
- Machmuda, Ayu Kurnia. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerita Anak Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas V MI Nurul Huda Mulyorejo Malang*.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhammad Z.A, *Definisi Pemahaman Menurut Para Ahli* (<Http://www.masbied.com>, diakses 29 April 2015 jam 18.58)
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka jakarta.

- Nuh, Muhammad. *Kurikulum Sd Berbasis Tematik Integratif*. Diakses dari internet pada <http://www.tp.ac.id/tag/pengertian-tematik-integratif> (14 November 2013)
- Pribadi,Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rudi Hartono. 2013 *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Simahmoet, *Definisi Pemahaman Konsep* ([http: ahli-definisi.blogspot.com](http://ahli-definisi.blogspot.com), diakses 28 April 2015 jam 20.17 wib)
- Sri Hajiyati. 2008. *Peningkatan Pemahaman Konsep Simetri Melalui Model Pembelajaran Kreatif dengan Permainan Matematika*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM Surakarta.
- Sudjana,Nana dan Rivai , Ahmad. 1990. *MEDIA PENGAJARAN: Penggunaan dan Pembuatannya*, Bandung: sinar Baru.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Meode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uyun, Fitratul. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Quran dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 1 Malang*, (Malang; Tesis Program Studi Pendidikan Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email :psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/GM/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

02 April 2015

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Genukwatu IV Ngoro
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Vera Kumala Sari
NIM : 11140069
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2014/2015
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19630403 199803 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI

2. ...



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGORO
SEKOLAH DASAR NEGERI GENUKWATU IV
DUSUN GENUKWATU ☎ 0321-7270646
DESA GENUKWATU KECAMATAN NGORO

Kode Pos 61473

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/067/415.28.71.29/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PURWANTORO, S.Pd.SD, MM
NIP : 19611220 198303 1 006
Jabatan : Kepala SDN Genukwatu IV Ngoro
Menerangkan dengan sebenarnya :
Nama : Vera Kumale Sari
NIM : 11140069
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwa yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyelesaian skripsi mulai tanggal 27 April s/d 04 Mei 2015 dengan judul **"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA SUBTEMA LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU KELAS I SDN GENUKWATU IV NGORO JOMBANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 04 Mei 2015

Kepala SDN Genukwatu IV,



PURWANTORO, S.Pd.SD,MM

NIP.196112201983031006

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Vera Kumala Sari
NIM : 11140069
Fak/Jur : FITK/PGMI
Pembimbing : Agus Mukti Wibowo, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	02 April 2015	Pengajuan BAB I, II, III	1.
2.	04 Mei 2015	Revisi BAB I, II, III	2.
3.	14 Mei 2015	Konsultasi BAB IV	3.
4.	15 Mei 2015	Revisi BAB IV	4.
5.	25 Mei 2015	Konsultasi BAB V	5.
6.	26 Mei 2015	Revisi BAB V	6.
7.	01 Juni 2015	Konsultasi BAB VI	7.
8.	10 Juni 2015	Revisi BAB VI	8.
9.	16 Juni 2015	Konsultasi skripsi keseluruhan ACC Keseluruhan	9.

Malang, 16 Juni 2015
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI

“BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA SUBTEMA 2

LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU UNTUK KELAS I SD/MI”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Pada Subtema 2 Lingkungan Di Sekitar Rumahku untuk Kelas I SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama :
 NIP :
 Instansi :
 Pendidikan :
 Alamat :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak anggap paling tepat.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana dengan tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku?
 - a. Sangat relevan
 - b. relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Sangat kurang relevan
2. Bagaimana relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan indikator pada pengembangan buku ajar ini?
 - a. Sangat relevan

- b. Relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Tidak relevan
3. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar ini?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
4. Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar?
- a. Sangat memadai
 - b. Memadai
 - c. Cukup memadai
 - d. Kurang memadai
 - e. Tidak memadai
5. Bagaimana sistematika uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar tematik ini?
- a. Sangat sistematis
 - b. Sistematis
 - c. Cukup sistematis
 - d. Kurang sistematis
 - e. Tidak sistematis
6. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar tematik ini?
- a. Sangat sesuai dengan tema
 - b. Sesuai dengan tema
 - c. Cukup sesuai dengan tema
 - d. Kurang sesuai dengan tema
 - e. Tidak sesuai dengan tema
7. Bagaimana pemilihan tokoh kartun ini sesuai dengan buku ajar tematik?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup Sesuai
 - d. Kurang Sesuai

- e. Sangat kurang sesuai
8. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?
- Sangat memotivasi
 - Memotivasi
 - Cukup memotivasi
 - Kurang memotivasi
 - Tidak memotivasi
9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Cukup sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai
10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?
- Sangat dapat mengukur kemampuan siswa
 - Dapat mengukur kemampuan siswa
 - Cukup dapat mengukur kemampuan siswa
 - Kurang dapat mengukur kemampuan siswa
 - Tidak dapat mengukur kemampuan siswa

D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi bahan ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran

E. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi bahan ajar ini!

.....

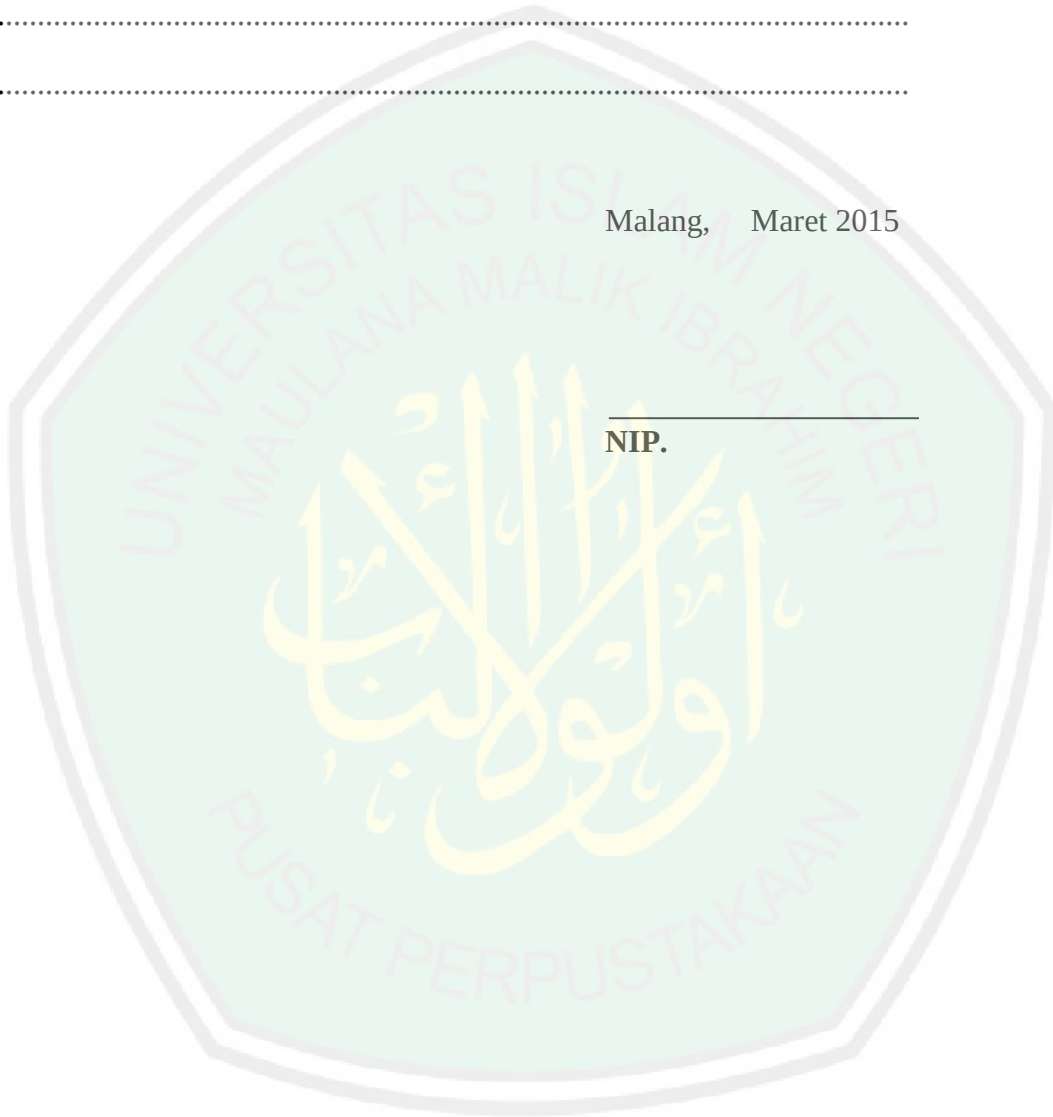
.....

.....

.....

Malang, Maret 2015

NIP.



INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN**“BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA SUBTEMA 2
LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU UNTUK KELAS I SD/MI”****A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Pada Subtema 2 Lingkungan Di Sekitar Rumahku untuk Kelas I SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk Penilaian:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

C. Keterangan:

Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

D. Lembar Penilaian:

No.	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana ketertarikan pengemasan desain cover pada buku ajar tematik ini?					
2	Bagaimana kesesuaian gambar pada cover pada buku ajar?					
3	Bagaimana kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan pada buku ajar tematik ini?					
4	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada buku ajar tematik?					
5	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian ukuran huruf yang digunakan pada buku ajar tematik ini?					
6	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi warna pada buku ajar ini?					
7	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan spasi, judul, dan penyetikan materi?					
8	Bagaimana ketertarikan desain <i>layout</i> pada buku ajar tematik ini?					
9	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran pada buku ajar?					

E. D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran

F. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!

.....

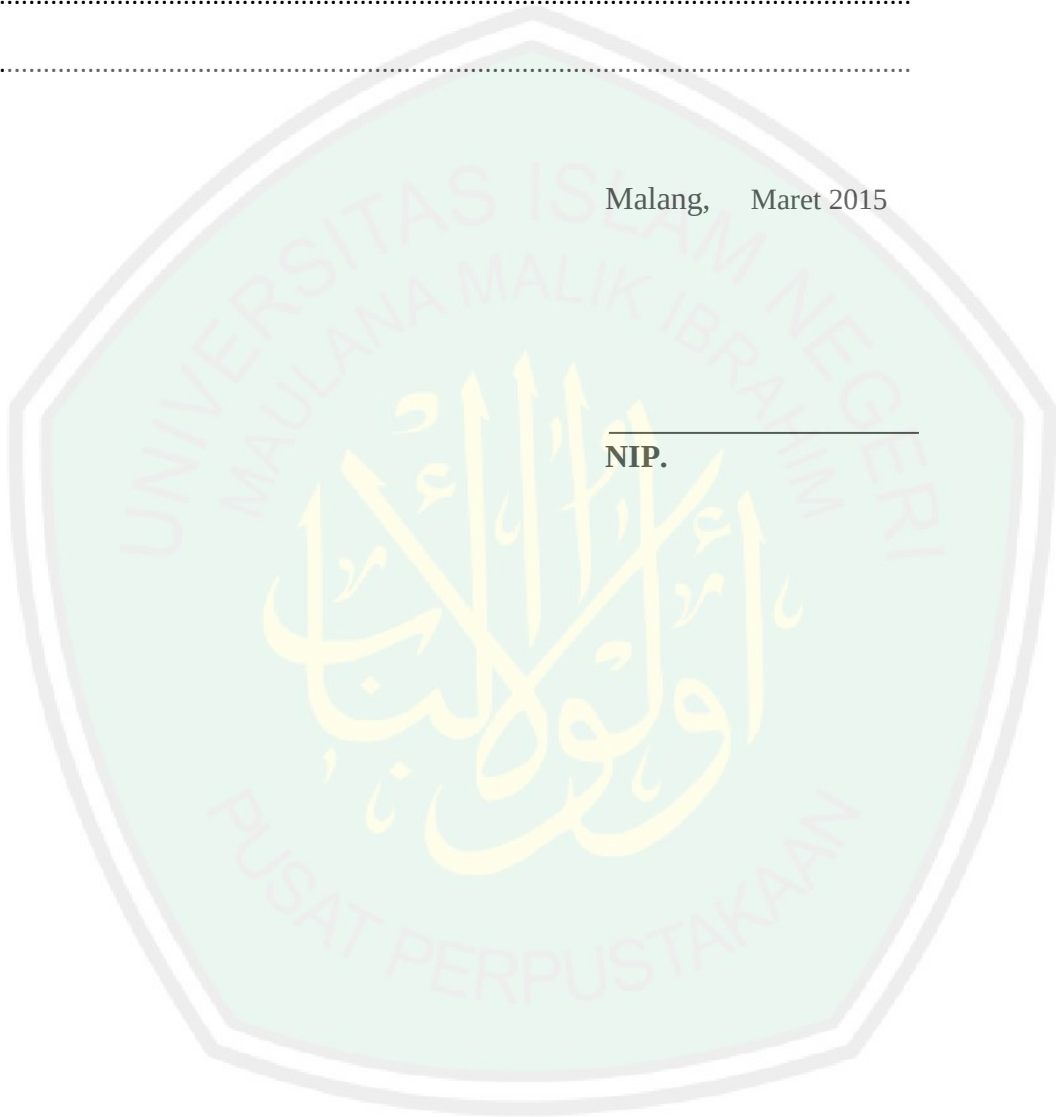
.....

.....

.....

Malang, Maret 2015

NIP. _____



INSTRUMEN VALIDASI BUKU UNTUK AHLI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar berbasis cerita bergambar, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran di SD.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d atau e pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana dengan tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku?
 - a. Sangat relevan
 - b. relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Sangat kurang relevan
2. Bagaimana relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan indikator pada pengembangan buku ajar ini?
 - a. Sangat relevan
 - b. Relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Tidak relevan
3. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
4. Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar?
 - a. Sangat memadai
 - b. Memadai
 - c. Cukup memadai
 - d. Kurang memadai
 - e. Tidak memadai
5. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat sistematis
 - b. Sistematis
 - c. Cukup sistematis
 - d. Kurang sistematis

- e. Tidak sistematis
6. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar tematik ini?
- Sangat sesuai dengan tema
 - Sesuai dengan tema
 - Cukup sesuai dengan tema
 - Kurang sesuai dengan tema
 - Tidak sesuai dengan tema
7. Bagaimana pemilihan tokoh kartun ini sesuai dengan buku ajar tematik?
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Cukup sesuai
 - Kurang sesuai
 - Sangat kurang sesuai
8. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?
- Sangat memotivasi
 - Memotivasi
 - Cukup memotivasi
 - Kurang memotivasi
 - Tidak memotivasi
9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Cukup sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai
10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?
- Sangat dapat mengukur kemampuan siswa
 - Dapat mengukur kemampuan siswa
 - Cukup dapat mengukur kemampuan siswa
 - Kurang dapat mengukur kemampuan siswa
 - Tidak dapat mengukur kemampuan siswa

D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran

E. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!

.....

.....

.....

Malang, Maret 2014

NIP.

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN BUKU AJAR
BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA SUBTEMA
LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU**

Petunjuk Pengisian :

A. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

1. Apakah buku ajar pembelajaran tematik ini dapat memudahkan kamu dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
2. Apakah dengan penggunaan buku ajar tematik ini dapat memberi semangat dalam belajarmu?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Kurang memberi semangat
 - e. Tidak memberi semangat
3. Apakah kamu mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku ajar ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
4. Menurut kamu, bagaimana soal-soal pada buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang
 - e. Sulit
5. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat mudah dibaca
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah

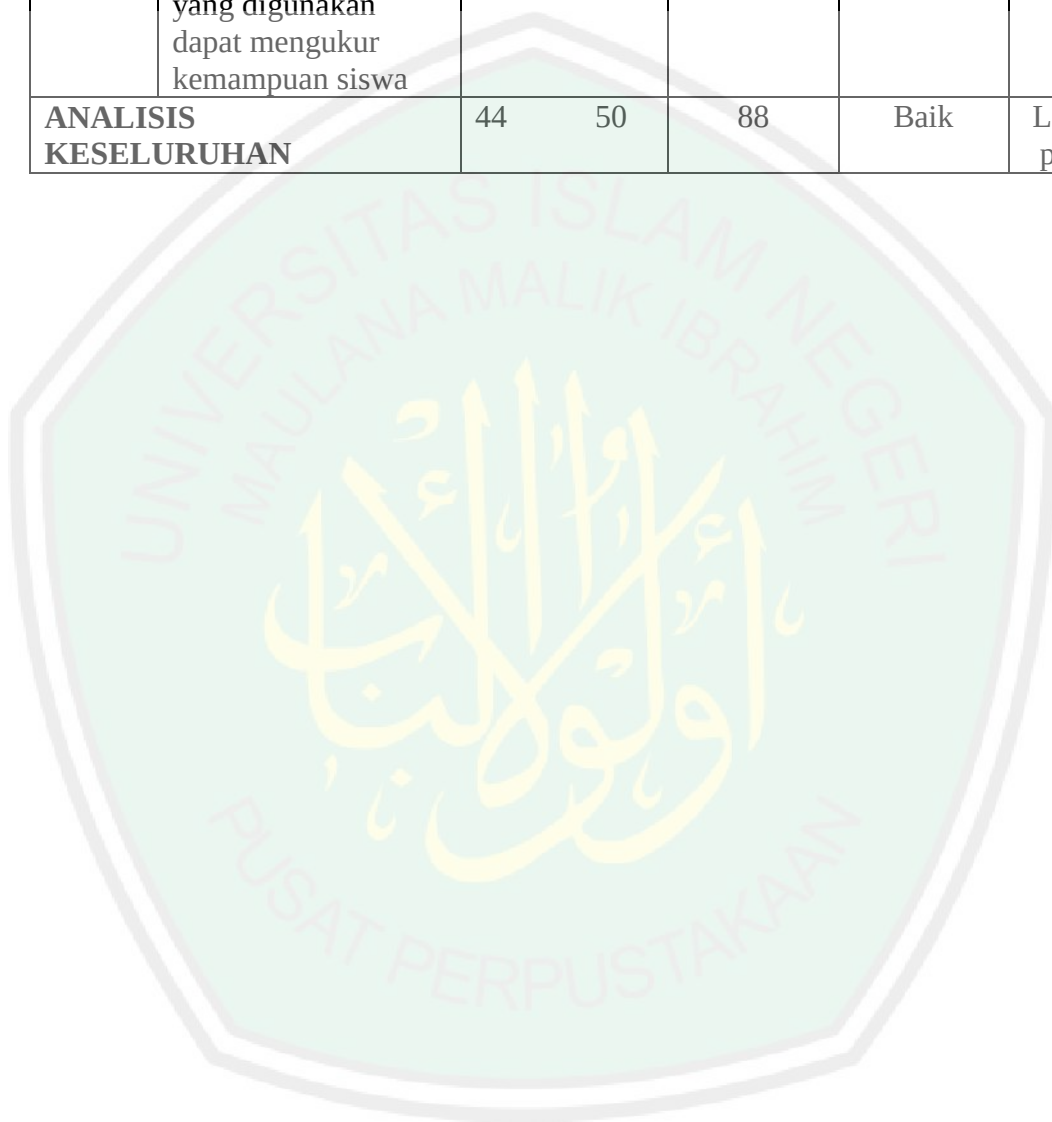
- d. Kurang
 - e. Tidak
6. Selama mempelajari buku ini, apakah kamu menemui kata-kata yang sulit?
- a. Tidak menemukan
 - b. Jarang menemukan
 - c. Kadang-kadang menemukan
 - d. Sering menemukan
 - e. Sering sekali menemukan
7. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku tematik ini?
- a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Tidak mudah
8. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar bisa dipahami?
- a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Cukup mudah dipahami
 - d. Kurang mudah dipahami
 - e. Tidak mudah dipahami
9. Apakah buku ajar ini membantumu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan?
- a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
10. Apakah buku ajar ini membantumu untuk mengetahui lingkungan sekitar rumahku?
- a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu

Terima Kasih

Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Tematik terhadap bahan ajar berbasis cerita bergambar

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat kevalidan	Ket.
		X	X1			
1.	Tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
2.	Relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan Indikator pada pengembangan buku ajar	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar	5	5	100	Sangat Baik	Sangat Layak, tidak perlu revisi
4.	Komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
5.	uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar tematik sudah Sistematis	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
6.	Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar tematik	5	5	100	Sangat Baik	Sangat Layak, tidak perlu revisi
7.	Pemilihan tokoh kartun sesuai dengan buku ajar tematik	5	5	100	Sangat Baik	Sangat Layak, tidak perlu revisi
8.	Materi yang disajikan melalui buku ajar dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar	5	5	100	Sangat Baik	Sangat Layak, tidak perlu revisi
9.	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi

	dengan tingkat pemahaman siswa					
10.	Kesesuaian Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
ANALISIS KESELURUHAN		44	50	88	Baik	Layak, tidak perlu revisi



Hasil validasi ahli desain terhadap bahan ajar berbasis cerita bergambar

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat kevalidan	Ket.
		X	X1			
1.	Kemenarikan pengemasan desain cover dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
2.	Kesesuaian gambar yang digunakan dalam cover bahan ajar	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan dalam bahan ajar ini	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
4.	Kesesuaian pemakaian jenis huruf dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
5.	Kesesuaian pemakaian ukuran huruf yang digunakan dalam bahan ajar	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
6.	Kesesuaian penggunaan variasi warna dalam bahan ajar	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
7.	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi dalam bahan ajar ini	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
8.	Kemenarikan <i>layout</i> yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
9.	Ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran dalam	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi

	bahan ajar				
ANALISIS KESELURUHAN	38	45	84,4	Baik	Layak, tidak perlu revisi



Hasil validasi ahli pembelajaran terhadap bahan ajar berbasis cerita bergambar

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat kevalidan	Ket.
		X	X1			
1.	Relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
2.	Relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan Indikator dalam buku ajar	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
3.	Kesesuaian materi yang disajikan dalam pengembangan buku ajar berbasis cerita bergambar	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
4.	Komponen isi buku sudah memadai dalam buku ajar	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
5.	Sistematik uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
6.	Kesesuaian ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar ini	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
7.	Kesesuaian pemilihan tokoh kartun dalam buku ajar berbasis cerita bergambar	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
8.	Materi yang disajikan buku ajar ini memotivasi siswa dalam belajar	4	5	80	Baik	Layak, tidak perlu revisi
9.	Kesesuaian tingkat kesukaran bahasa yang digunakan dengan tingkat pemahaman siswa	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
10.	Instrumen evaluasi yang digunakan	5	5	100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu

	dapat mengukur kemampuan siswa				revisi
ANALISIS KESELURUHAN		49	50	98	Sangat Baik
					Sangat layak, tidak perlu revisi



INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI

"BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA SUBTEMA 2

LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU UNTUK KELAS I SD/MI"

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Pada Subtema 2 Lingkungan Di Sekitar Rumahku untuk Kelas I SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : DR. Widayanto, M.Pd.
 NIP : 196512031992031002
 Instansi : Balai Diklat Keagamaan Surabaya / Dosen UIN Maliki
 Pendidikan : S₂ Universitas Negeri Malang
 Alamat : Krajan Timur Rt3 / Rw3 Pakis Kembang Kec.
 Pakis Kab. Malang

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak anggap paling tepat.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana dengan tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku?
 - a. Sangat relevan
 - ☒ b. Relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Sangat kurang relevan
2. Bagaimana relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan indikator pada pengembangan buku ajar ini?
 - a. Sangat relevan

- ☒ Relevan
- c. Cukup relevan
- d. Kurang relevan
- e. Tidak relevan
3. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar ini?
- ☒ Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Cukup sesuai
- d. Kurang sesuai
- e. Tidak sesuai
4. Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar?
- a. Sangat memadai
- ☒ Memadai
- c. Cukup memadai
- d. Kurang memadai
- e. Tidak memadai
5. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar tematik ini?
- a. Sangat sistematis
- ☒ Sistematis
- c. Cukup sistematis
- d. Kurang sistematis
- e. Tidak sistematis
6. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar tematik ini?
- ☒ Sangat sesuai dengan tema
- b. Sesuai dengan tema
- c. Cukup sesuai dengan tema
- d. Kurang sesuai dengan tema
- e. Tidak sesuai dengan tema
7. Bagaimana pemilihan tokoh kartun ini sesuai dengan buku ajar tematik?
- ☒ Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Cukup Sesuai
- d. Kurang Sesuai

e. Sangat kurang sesuai

8. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?

- ☒ a. Sangat memotivasi
 b. Memotivasi
 c. Cukup memotivasi
 d. Kurang memotivasi
 e. Tidak memotivasi

9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?

- a. Sangat sesuai
☒ b. Sesuai
 c. Cukup sesuai
 d. Kurang sesuai
 e. Tidak sesuai

10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?

- a. Sangat dapat mengukur kemampuan siswa
☒ b. Dapat mengukur kemampuan siswa
 c. Cukup dapat mengukur kemampuan siswa
 d. Kurang dapat mengukur kemampuan siswa
 e. Tidak dapat mengukur kemampuan siswa

D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi bahan ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran
1	hal 20	Perintah 'lakukan bersama temanmu' kurang jelas	Lakukan sepak bola bersama temanmu.
2	hal 41	dari fac validity kurang pas	Kotak kals jadi sah
3	hal 94	Varian kurang	Tambah dengan dokumen kur 2013

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

**"BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA SUBTEMA 2
LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU UNTUK KELAS I SD/MI"**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Pada Subtema 2 Lingkungan Di Sekitar Rumahku untuk Kelas I SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : Nurul Yagfen, M.Pd.
 NIP : 19781119 2006 091001
 Instansi : UIN Malang
 Pendidikan : S2 MPI
 Alamat : Jl. Rong Candi 3/454 Malang

B. Petunjuk Penilaian:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

C. Keterangan:

Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

D. Lembar Penilaian:

No.	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana ketertarikan pengemasan desain cover pada buku ajar tematik ini?				✓	
2	Bagaimana kesesuaian gambar pada cover pada buku ajar?			✓		
3	Bagaimana kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan pada buku ajar tematik ini?				✓	
4	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada buku ajar tematik?			✓		
5	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian ukuran huruf yang digunakan pada buku ajar tematik ini?			✓		
6	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi warna pada buku ajar ini? .			✓		
7	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi?				✓	
8	Bagaimana ketertarikan desain <i>layout</i> pada buku ajar tematik ini?				✓	
9	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran pada buku ajar?			✓		

E. D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran
1	Cover.	Kurang menarik dan sederhana.	Sederhana.
2	iv	Pemilihan warna kurang menarik.	Sederhana.
3	42.	Gambar kurang menarik yg perlu saja	Edisi.

F. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!

Isi buku ajar ini

Malang, Maret 2015

[Signature]

NIP. 19281119 2006041001



INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

**"BAHAN AJAR BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA SUBTEMA 2
LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU UNTUK KELAS I SD/MI"**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Pada Subtema 2 Lingkungan Di Sekitar Rumahku untuk Kelas I SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : Muhammad Yaqien, M.Pd
 NIP : 19781119 2006 041001
 Instansi : Gin. Malang
 Pendidikan : S2 MPM
 Alamat : Jl. Raya Cand 3 / 454 Malang

B. Petunjuk Penilaian:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (v) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

C. Keterangan:

Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

D. Lembar Penilaian:

No.	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana ketertarikan pengemasan desain cover pada buku ajar tematik ini?					✓
2	Bagaimana kesesuaian gambar pada cover pada buku ajar?				✓	
3	Bagaimana kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan pada buku ajar tematik ini?				✓	
4	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada buku ajar tematik?				✓	
5	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian ukuran huruf yang digunakan pada buku ajar tematik ini?					✓
6	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi warna pada buku ajar ini?				✓	
7	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi?				✓	
8	Bagaimana ketertarikan desain <i>layout</i> pada buku ajar tematik ini?				✓	
9	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran pada buku ajar?				✓	

E. D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran
1.	4, 5, 7, 10	Komentar mohon di perjelas	(jangan menyang-rang)
2.	5.	mohon gambar di beri rangkuman.	

F. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!

Pujian yang lebih baik
mengambil dari orang lain

Malang, Maret 2015


NIP. 1925 1119 2006 41 01



**INSTRUMEN VALIDASI BUKU UNTUK AHLI PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH DASAR**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar berbasis ~~berjita~~ ~~berjombor~~, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran di SD.

Nama : RUMYATI.SPd
NIP : 195910221982012006
Instansi : SDN GENUKWATU IV KEC NGORO KAB. JOMBANG.
Pendidikan : SI PPKn
Alamat : Ds. GENUKWATU KEC NGORO KAB JOMBANG.

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana dengan tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku?
☒ a. Sangat relevan
☐ b. relevan
☐ c. Cukup relevan
☐ d. Kurang relevan
☐ e. Sangat kurang relevan
2. Bagaimana relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan indikator pada pengembangan buku ajar ini?
☒ a. Sangat relevan
☐ b. Relevan
☐ c. Cukup relevan
☐ d. Kurang relevan
☐ e. Tidak relevan
3. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar ini?
☒ a. Sangat sesuai
☐ b. Sesuai
☐ c. Cukup sesuai
☐ d. Kurang sesuai
☐ e. Tidak sesuai
4. Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar?
☒ a. Sangat memadai
☐ b. Memadai
☐ c. Cukup memadai
☐ d. Kurang memadai
☐ e. Tidak memadai
5. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar tematik ini?
☒ a. Sangat sistematis
☐ b. Sistematis
☐ c. Cukup sistematis
☐ d. Kurang sistematis

- e. Tidak sistematis
6. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar tematik ini?
- ☒ a. Sangat sesuai dengan tema
 - b. Sesuai dengan tema
 - c. Cukup sesuai dengan tema
 - d. Kurang sesuai dengan tema
 - e. Tidak sesuai dengan tema
7. Bagaimana pemilihan tokoh kartun ini sesuai dengan buku ajar tematik?
- ☒ a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Sangat kurang sesuai
8. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?
- a. Sangat memotivasi
 - ☒ b. Memotivasi
 - c. Cukup memotivasi
 - d. Kurang memotivasi
 - e. Tidak memotivasi
9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
- ☒ a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?
- ☒ a. Sangat dapat mengukur kemampuan siswa
 - b. Dapat mengukur kemampuan siswa
 - c. Cukup dapat mengukur kemampuan siswa
 - d. Kurang dapat mengukur kemampuan siswa
 - e. Tidak dapat mengukur kemampuan siswa

D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran
1.	Halaman 18	Dialog komik, ada kata-kata mending kata-kata itu kurang sesuai dg bahasa Indonesia yang baku.	Kata-kata disesuaikan dengan bahasa Indonesia yang baku.

E. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!

- Lagu yang berkaitan dengan materi sesuai lagu yang sudah dikenal anak.

Malang, Maret 2014


RUMITATI, S.Pd

NIP. 19590221982012006

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN BUKU AJAR
BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA SUBTEMA II LINGKUNGAN SEKITAR
RUMAHKU**

Petunjuk Pengisian :

A. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

1. Apakah buku ajar pembelajaran tematik ini dapat memudahkan kamu dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - ☒ b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
2. Apakah dengan penggunaan buku ajar tematik ini dapat memberi semangat dalam belajarmu? --
 - ☒ a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Kurang memberi semangat
 - e. Tidak memberi semangat
3. Apakah kamu mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku ajar ini?
 - ☒ a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Sulit
4. Menurut kamu, bagaimana soal-soal pada buku ajar tematik ini?
 - ☒ a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang
 - e. Sulit
5. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar tematik ini?
 - ☒ a. Sangat mudah dibaca
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah

- d. Kurang
- e. Tidak
6. Selama mempelajari buku ini, apakah kamu menemui kata-kata yang sulit?
- ☒ a. Tidak menemukan
- b. Jarang menemukan
- c. Kadang-kadang menemukan
- d. Sering menemukan
- e. Sering sekali menemukan
7. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku tematik ini?
- ☒ a. Sangat mudah
- b. Mudah
- c. Cukup mudah
- d. Kurang mudah
- e. Tidak mudah
8. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar bisa dipahami?
- ☒ a. Sangat mudah dipahami
- b. Mudah dipahami
- c. Cukup mudah dipahami
- d. Kurang mudah dipahami
- e. Tidak mudah dipahami
9. Apakah buku ajar ini membantumu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan?
- a. Sangat membantu
- ☒ b. Membantu
- c. Cukup membantu
- d. Kurang membantu
- e. Tidak membantu
10. Apakah buku ajar ini membantumu untuk mengetahui ~~budaya dan lingkungan~~ ^{rumah} ~~di~~ ^{di} sekitar ~~lingkungan~~?
- ☒ a. Sangat membantu
- b. Membantu
- c. Cukup membantu
- d. Kurang membantu
- e. Tidak membantu

Terima Kasih

Nama Siswa :

No Absen :

Latihan Soal Pre Test

1. Lengkapi tabel di bawah ini.

Sampah Organik	Sampah Nonorganik
.....	
.....	

2. Temukan kata-kata dibawah ini.



Organik



Memilah



Nonorganik



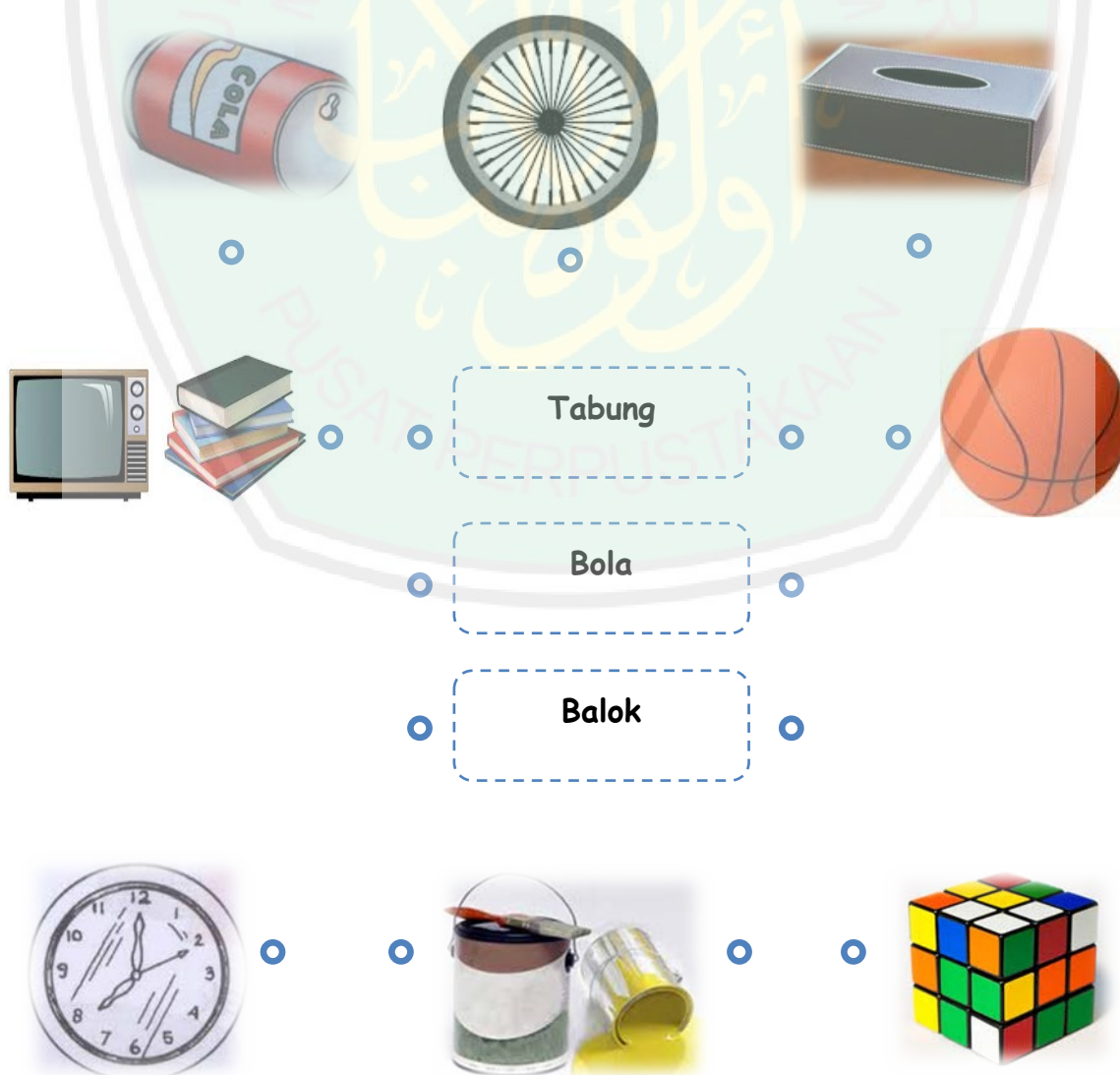
Lingkungan



Kebersihan

k	l	m	n	o	n	o	r	g	a	n	i	K
m	s	k	e	b	e	r	s	i	h	a	n	p
l	r	h	o	v	b	g	w	h	r	k	j	c
n	m	e	m	i	l	a	h	t	u	s	m	p
l	i	n	g	k	u	n	g	a	n	l	g	h
n	b	u	m	t	s	i	p	n	w	y	z	o
s	r	t	h	p	y	k	s	u	m	f	g	h

3. Hubungkan gambar dengan jenis bangun ruang yang tepat.



4. Susun huruf-huruf di bawah ini menjadi kata.



a. n r k a h e i s e b



b. g k i g n u n l a n

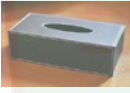


c. r n o k g a i



d. r a k n g o n o n i

5. Lanjutkan pola bangun ruang berikut ini.

- a.     
- b.       
- c.         ... 
- d.        

Nama Siswa :

No Absen :

Latihan Soal Post Test

1. Bacalah cerita dibawah ini.

Ninda ikut ibu ke balai desa. Di sana banyak orang berkumpul. Hari ini ada kegiatan memilah sampah. Sampah organik dan sampah nonorganik dipisahkan. Daun, ranting, sayuran, dan sisa-sisa makanan adalah sampah organik. Plastik, kaleng, dan kaca adalah sampah nonorganik. Ninda menemukan kaleng bekas. Ninda membuat tempat pensil dari kaleng bekas itu. Ninda merasa senang. Ninda ikut menjaga kebersihan lingkungan.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- a. Pergi ke mana Ninda dan Ibu?

.....

- b. Berikan contoh sampah organik.

.....

- c. Berikan contoh sampah nonorganik.

.....

2. Temukan kata-kata di bawah ini.

Organik

Memilah

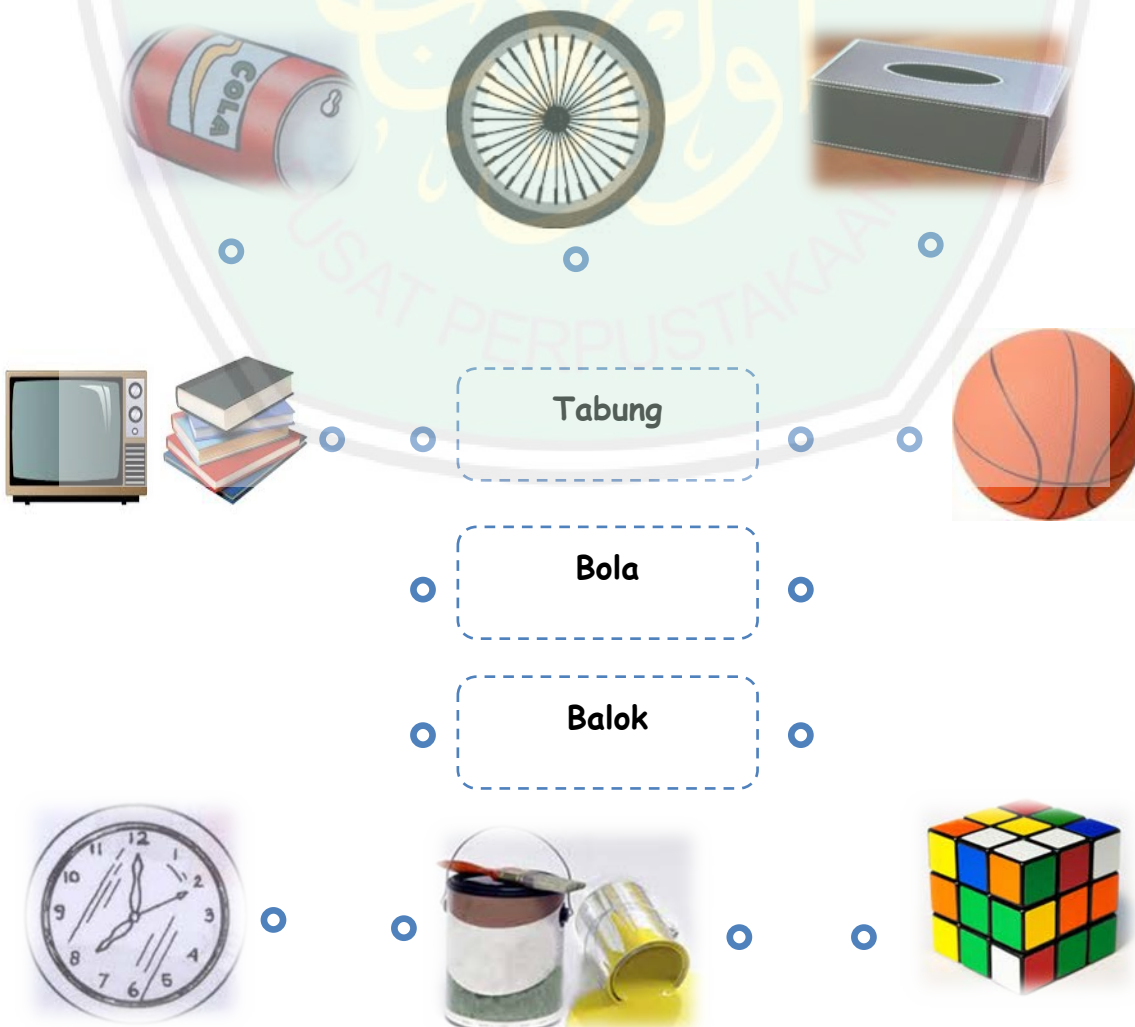
Nonorganik

Lingkungan

Kebersihan

k	l	m	n	o	n	o	r	g	a	n	i	K
m	s	k	e	b	e	r	s	i	h	a	n	p
l	r	h	o	v	b	g	w	h	r	k	j	c
n	m	e	m	i	l	a	h	t	u	s	m	p
l	i	n	g	k	u	n	g	a	n	l	g	h
n	b	u	m	t	s	i	p	n	w	y	z	o
s	r	t	h	p	y	k	s	u	m	f	g	h

3. Hubungkan gambar dengan jenis bangun ruang yang tepat.



4. Susun huruf-huruf di bawah ini menjadi kata.

a. n r k a h e i s e b

b. g k i g n u n l a n

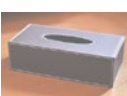
c. r n o k g a i

d. r a k n g o n o n i

5. Lanjutkan pola bangun ruang berikut ini.

a.     

b.       

c.         ... 

d.        

.....

Nama Siswa : DGPik

No Absen : 9

Latihan Soal Pre Test

30

1. Lengkapi tabel di bawah ini.

Sampah Organik
..... daun
..... pajir
..... pajir
..... pajir

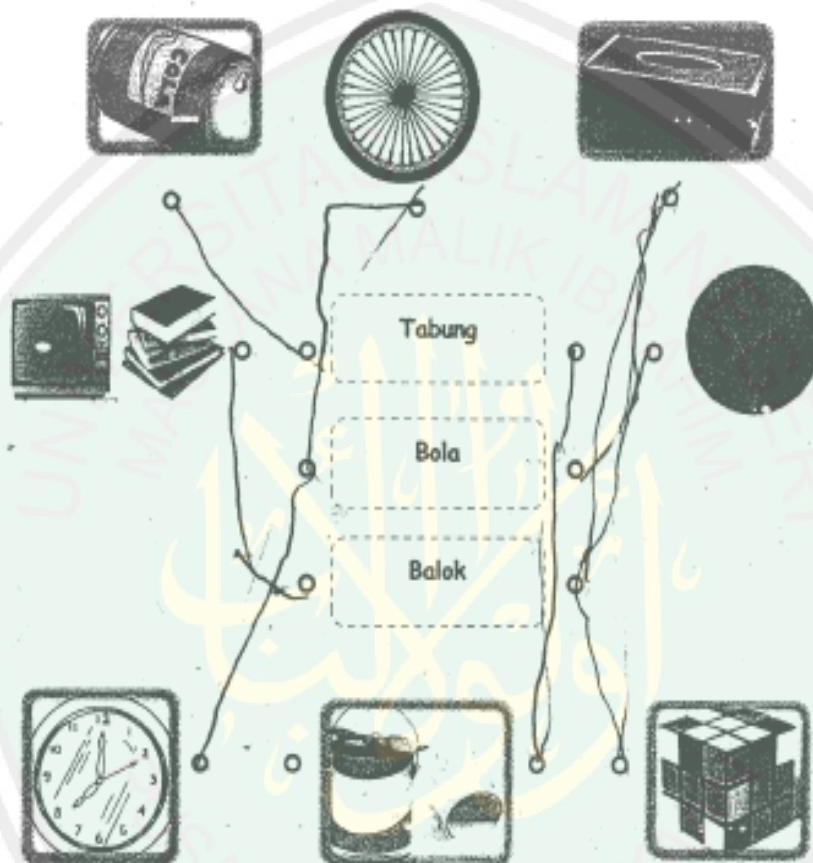
Sampah Nonorganik
..... plastik
..... kardus
..... kardus
..... kardus

2. Temukan kata-kata di bawah ini.

Organik	Memilah	Nonorganik
Lingkungan	Kebersihan	

k	l	m	n	o	n	o	r	g	a	n	i	k
m	s	k	e	b	e	r	s	i	h	a	n	p
l	r	h	o	v	b	g	w	h	r	k	j	c
n	m	e	m	i	l	a	h	t	u	s	m	p
l	i	n	g	k	u	n	g	a	n	l	g	h
n	b	u	m	t	s	i	p	n	w	y	z	o
s	r	t	h	p	y	k	s	u	m	f	g	h

3. Hubungkan gambar dengan jenis bangun ruang yang tepat.



4. Susun huruf-huruf di bawah ini menjadi kata.

a. n r k a h e i s e b

keresahan

b. g k i g n u n l a n

tingkisan

c. r n o k g a i

organik

d. r a k n g o n o n i

nonongnik

5. Lanjutkan pola bangun ruang berikut ini.

a.  ^{balok} ^{Jabu ng}

b.  ^{balok}

c. 

d.  ^{balok}



Nama Siswa : DEVI

No Absen : 00

Latihan Soal Post Test

80

1. Bacalah cerita dibawah ini.

Ninda ikut ibu ke balai desa. Di sana banyak orang berkumpul. Hari ini ada kegiatan memilah sampah. Sampah organik dan sampah nonorganik dipisahkan. Daun, ranting, sayuran, dan sisa-sisa makanan adalah sampah organik. Plastik, kaleng, dan kaca adalah sampah nonorganik. Ninda menemukan kaleng bekas. Ninda membuat tempat pensil dari kaleng bekas itu. Ninda merasa senang. Ninda ikut menjaga kebersihan lingkungan.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

a. Pergi ke mana Ninda dan Ibu?

balai desa

b. Berikan contoh sampah organik.

daun ranting sayuran dan sisa-sisa makanan

c. Berikan contoh sampah nonorganik.

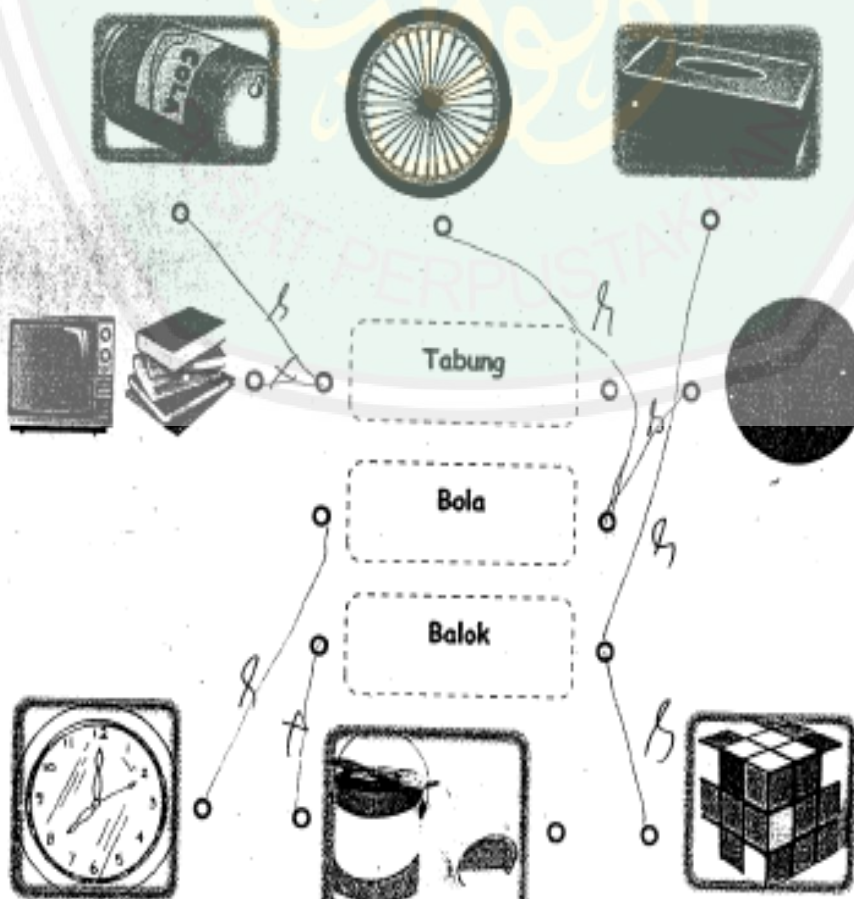
Ninda menemukan kaleng bekas

2. Temukan kata-kata di bawah ini.

Organik	Memilah	Nonorganik
Lingkungan	Kebersihan	

k	l	m	n	o	n	o	r	g	a	n	i	K
m	s	k	e	b	e	r	s	i	h	a	n	p
l	r	h	o	v	b	g	w	h	r	k	j	c
n	m	e	m	i	l	a	h	t	u	s	m	p
l	i	n	g	k	u	n	g	a	n	l	g	h
n	b	u	m	t	s	i	p	n	w	y	z	o
s	r	t	h	p	y	k	s	u	m	f	g	h

3. Hubungkan gambar dengan jenis bangun ruang yang tepat.



↳ 4. Susun huruf-huruf di bawah ini menjadi kata.

a. n r k a h e i s e b

kebersihan

b. g k i g n u n l a n

c. r n o k g a i

organik

d. r a k n g o n o n i

rona organik

↳ 5. Lanjutkan pola bangun ruang berikut ini.

a.  kupa

b.  bola

c.  bola

d.  bola

Nama Siswa: CHUSNUN MAYLA

No Absen : 7

Latihan Soal Post Test

80

- 8 1. Bacalah cerita dibawah ini.

Ninda ikut ibu ke balai desa. Di sana banyak orang berkumpul. Hari ini ada kegiatan memilah sampah. Sampah organik dan sampah nonorganik dipisahkan. Daun, ranting, sayuran, dan sisa-sisa makanan adalah sampah organik. Plastik, kaleng, dan kaca adalah sampah nonorganik. Ninda menemukan kaleng bekas. Ninda membuat tempat pensil dari kaleng bekas itu. Ninda merasa senang. Ninda ikut menjaga kebersihan lingkungan.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- a. Pergi ke mana Ninda dan Ibu?

balai desa

- b. Berikan contoh sampah organik.

Plastik, kaleng dan kaca

- c. Berikan contoh sampah nonorganik.

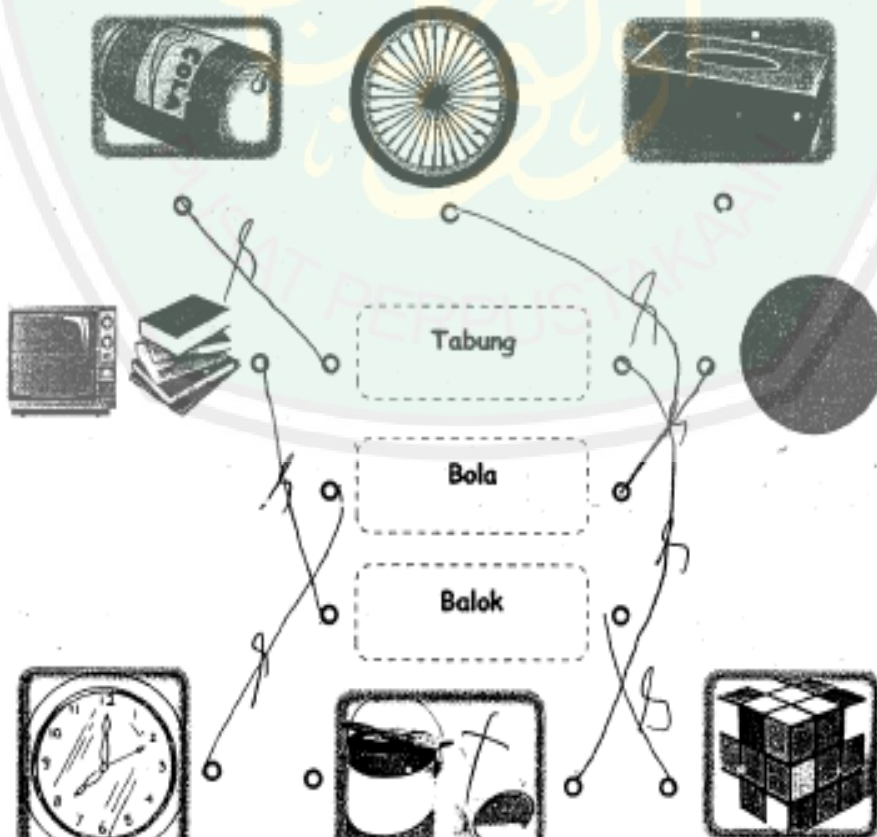
Daun, Ranting, sayur dan sisa-sisa Makanan

2. Temukan kata-kata di bawah ini.

Organik	Memilah	Nonorganik
Lingkungan	Kebersihan	

k	l	m	n	o	n	r	g	e	n	i	K
m	s	k	e	b	e	r	s	i	h	a	n
l	r	h	o	v	b	g	w	h	r	k	j
n	m	e	m	i	l	a	h	t	u	s	p
L	i	n	g	k	u	n	g	e	n	l	g
n	b	u	m	t	s	i	p	n	w	y	z
s	r	t	h	p	y	k	s	u	m	f	g

3. Hubungkan gambar dengan jenis bangun ruang yang tepat.



20 4. Susun huruf-huruf di bawah ini menjadi kata.

a. n r k a h e i s e b

kebersihan

b. g k i g n u n l a n

lingkungan

c. r n o k g a i

organik

d. r a k n g o n o n i

non organik

15 5. Lanjutkan pola bangun ruang berikut ini.

a.  tabung

b.  tabung

c.  balok

d.  balok, Bola, tabung, Balok



Lingkungan Sekitar Rumahku

**Buku Tematik Terpadu
Kurikulum 2013**

Berbasis Cerita Bergambar



SUB TEMA

2

**Buku Siswa SD / MI
Kelas 1 Semester 2**

Lingkungan Sekitar Rumahku
Pembelajaran Berbasis Cerita Bergambar
Untuk Sekolah Dasar Kelas I

Penyusun:

Vera Kumala Sari

Dosen Pembimbing:

Agus Mukti Wibowo, M.Pd

(Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang)

Validator isi: Dr. Widayanto, M.Pd

(Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang)

Validator Desain: Nurul Yaqin, M.Pd

(Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang)

Validator Ahli Pembelajaran: Rumiati, S.Pd

(Guru SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang)

Bekerja sama dengan

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG

2015



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segenap Ridho dan Rahmat-Nya kepada penulis. Sehingga, dengan Rahmat-Nya buku "Tematik Berbasis Cerita Bergambar Kelas I SD/MI" dapat diselesaikan penulis dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman yang sudah modern dengan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang seperti halnya zaman sekarang.

Tujuan disusunnya buku ini, guna memudahkan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Cerita Bergambar. Selain itu, siswa diharapkan mampu belajar secara mandiri sesuai dengan petunjuk yang ada mengenai pembahasan dalam subtema Lingkungan Sekitar Rumahku.

Buku ini juga dilengkapi dengan berbagai gambar-gambar yang menarik yaitu dialog antara upin dan ipin. Di setiap pembelajaran di sajikan tentang pemetaan KI, KD dan Indikator. Di akhir pembelajaran juga terdapat evaluasi pembelajaran yang berguna untuk mengukur pemahaman siswa.

Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya bagi siswa SD/MI.

Malang, Maret 2015

Penyusun



Kelebihan Bahan Ajar

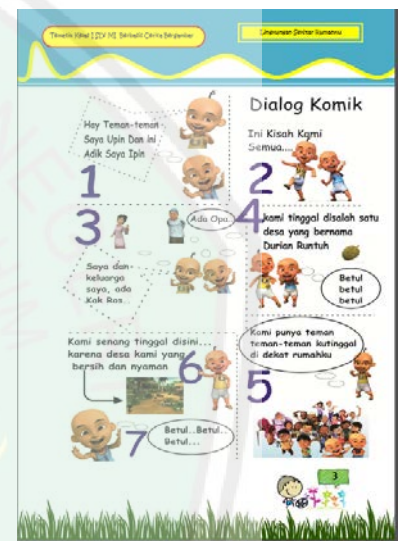
1. Bahan ajar ini di desain berdasarkan karakteristik siswa pengguna sehingga dapat digunakan secara mandiri.
2. Bahan ajar didesain sebagai buku penunjang pelajaran Tematik Sub tema Lingkungan Sekitar Rumahku yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 .
3. Bahan ajar dapat disesuaikan dengan kurikulum 2013 di kelas I sub tema 2 yaitu "Lingkungan Sekitar Rumahku" yang berbasis cerita bergambar, sehingga memudahkan anak dalam proses belajar mengajar.
4. Menggunakan tokoh upin ipin yang terkenal di dunia anak-anak.
5. Materi yang disajikan sesuai dengan KI-KD sehingga bahan ajar ini dapat tersusun secara sistematis.
6. Pada setiap pembahasan, dilengkapi dengan gambar-gambar yang mendukung sehingga siswa tertarik untuk mempelajarinya.
7. Bahan ajar ini dilengkapi dengan percakapan tokoh upin dan ipin yang sudah terkenal di kalangan anak-anak sekolah dasar.



ISI DAN PEDOMAN PENGGUNAAN BUKU

Kegiatan Awal

Kegiatan pendahuluan siswa mengamati dan membaca komik upin dan ipin , selanjutnya melakukan kegiatan pembelajaran



Pembelajaran 1

- Mengamati gambar lingkungan sekitar rumah
- Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya



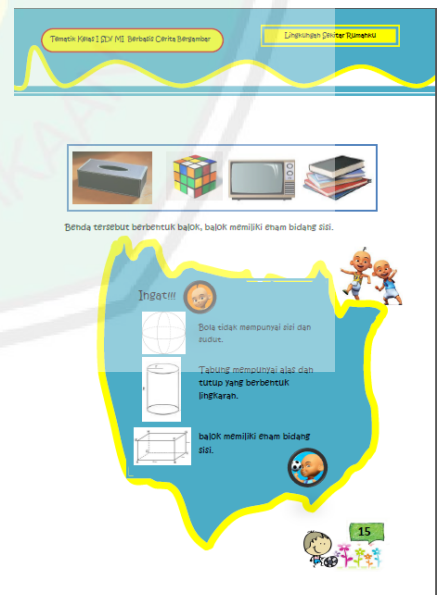


Ayo Lakukan

Pada pembelajaran 2 siswa melakukan percakapan bersama teman sebangkunya

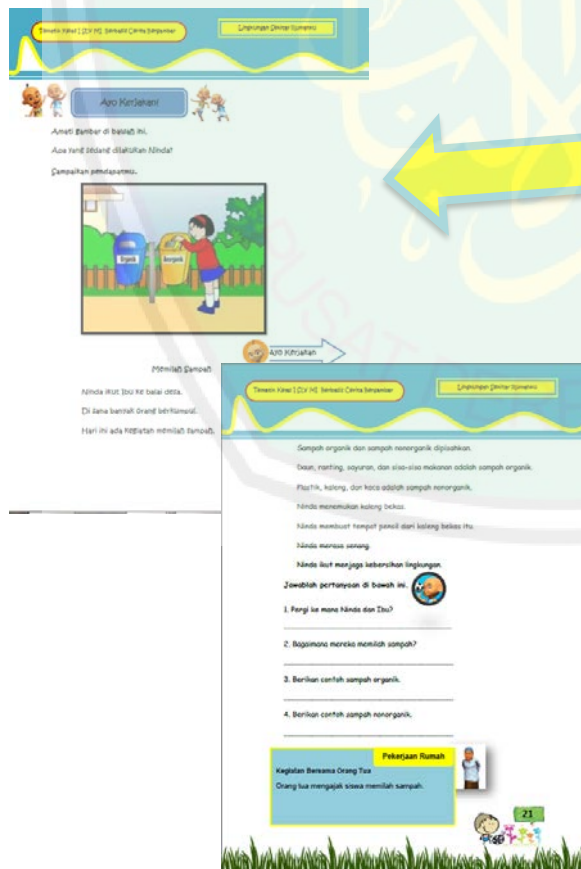
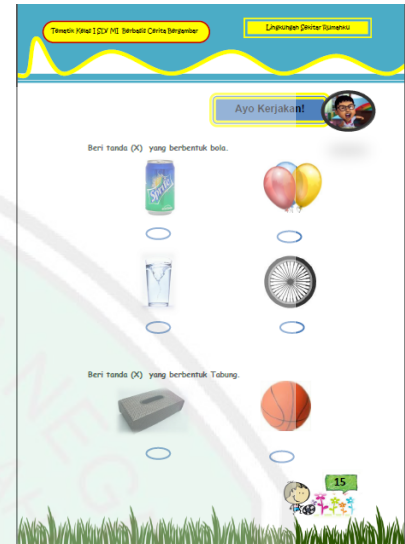
Ingat!

Kegiatan dimana siswa mengingat kembali materi yang sudah di jelaskan



Ayo Kerjakan

Siswa mengerjakan soal dengan memberi centang pada kolom yang di sediakan



Kegiatan Ayo Kerjakan

Siswa mengamati gambar dan bacaan kemudian mengerjakan soal yang telah di sediakan



Evaluasi

Latihan-latihan soal yang dapat digunakan siswa untuk menguji pemahamannya

Tematik Kelas I SD/ MI Berbasis Cerita Bergambar

Lingkungan Sekitar Rumahku

L E M B A R

E V A L U A S I

1. Lengkapi tabel di bawah ini.

Sampah Organik	Sampah Nonorganik

2. Temukan kata-kata di bawah ini.

Organik	Memilih	Nonorganik										
Lingkungan	Kebersihan											
k	l	m	n	o	n	o	r	g	a	n	i	K
m	s	k	e	b	e	r	s	i	h	a	n	p
l	r	h	a	v	b	g	w	h	r	k	j	c
n	m	e	m	i	l	a	h	t	u	s	m	p
l	i	n	g	k	u	n	g	a	n	l	g	h
n	b	u	m	t	s	i	p	n	w	y	z	o
s	e	t	h	p	y	k	s	u	m	f	q	h

40

Tematik Kelas I SD/ MI Berbasis Cerita Bergambar

Lingkungan Sekitar Rumahku

Sekarang
Aku
Bisa

Beri tanda (X) pada kotak dengan bantuan garumu.

- Menceritakan kembali cerita yang didengar
- Menyanyikan lagu *Buang di Tong Sampah*
- Menjelaskan tentang sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan
- Melakukan percakapan tentang kebiasaan membuang sampah
- Membedakan bangun ruang balok dan bukan balok
- Membedakan bangun ruang tabung dan bukan tabung
- Bermain tangkap bola dengan keranjang sampah
- Membaca nyaring bacaan tentang lingkungan di sekitar rumah
- Menjawab pertanyaan wacana tentang lingkungan di sekitar rumah

38



Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Kelebihan Buku	iii
Isi dan Pedoman Penggunaan Buku	iv
Daftar Isi	viii
Pengenalan Tokoh Upin dan Ipin	1
Pembelajaran 1	2
Pembelajaran 2	8
Pembelajaran 3	17
Pembelajaran 4	22
Pembelajaran 5	29
Pembelajaran 6	34
Evaluasi (Sekarang Aku Bisa)	38
Daftar Pustaka	43



Pengenalan Tokoh



Pemetaan KI, KD dan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang keluarga secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menceritakan kembali wacana tentang lingkungan sekitar rumah yang bersih dan sehat dengan bahasa sendiri
- Menceritakan kembali dengan kalimat sendiri cerita teman tentang lingkungan sekitar

Pembelajaran 1

SBDP

- 3.1. Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi
- 4.7. Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

Indikator

- Menghafal syair lagu
- Menyanyikan lagu di depan teman-teman

PPKN

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

Indikator

- Mengidentifikasi cara-cara menjaga kebersihan lingkungan
- Menyatakan pendapat tentang sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan



Hay Teman-teman
Saya Upin Dan ini
Adik Saya Ipin

1



Ini Kisah Kami
Semua....

2



3



Saya dan
keluarga
saya, ada
Kak Ros..



Ada Opa..

4

kami tinggal disalah satu
desa yang bernama
Durian Runtuh



Betul
betul
betul



Kami senang tinggal disini...
karena desa kami yang
bersih dan nyaman

6



Kami punya teman
teman-teman kutinggal
di dekat rumahku

5



7

Betul..Betul..
Betul...



3

Ayo Belajar



Lingkungan Sekitar Rumahku Bersih dan Sehat

Amati gambar di bawah ini.

Coba kamu ceritakan.

Dengarkan!



(Sumber : www.lingkungan+sekitar+rumah+upin+Ipin.com)

Ayo Dengarkan Cerita Ini!

Ini lingkungan sekitar rumahku.
Rumah-rumah bersih dan rapi.
Ada tempat sampah di tepi jalan.
Tidak ada sampah berserakan.
Di taman banyak pohon rindang.
Anak-anak bermain dengan gembira.



Bacalah ceritanya.

Ceritakan pada temanmu.

Gunakan kalimatmu sendiri

Ayo Amati!



Amati gambar di bawah ini !

Apa yang Dilakuka Fizi dan Dodo?



(Sumber : [www. Kartun buang sampah.com](http://www.Kartun buang sampah.com))

(Sumber : [www.newwindow=1=1&q=fizi&oq=fizi. Com](http://www.newwindow=1=1&q=fizi&oq=fizi.Com))

Dodo sedang membuang sampah.

Fizi yang menyuruh Dodo untuk membuang sampah pada tempatnya.

Tempat membuang sampah disebut keranjang sampah atau tempat sampah.

Dodo dan Fizi selalu menjaga kebersihan.

Dodo dan Fizi membuang sampah pada tempatnya.





Ayo Bernyanyi



Lirik: Naik-naik ke puncak gunung

1

Teman-teman kita punya lagu
mari kita menyanyi bersama ihsan,
meymey, Jarjit...



Buang Di Tong Sampah

Jangan Buang Sampah Sembarangan
Buang Sampah Di Tempatnya
Jangan Buang sampah Sembarangan
Buang di Tong Sampahnya
Agar Kamar kita bersih
Agar Rumah kita Bersih
Lingkunganpun Juga bersih
Tubuh kita Jadi Sehat

Ciptaan : Inneke



3

Betul..Betul
Betul..

Jadi Kita
Harus Menjaga
Kebersihan

2



Supaya Lingkungan
Menjadi Bersih...

4

Kata Cikgu kita
harus Membuang
Sampah Pada
tempatnya



5



6



Ayo Belajar



(Sumber : [www. Kartun BjrmF-ISzgYZYBrZuatou4.com](http://www.Kartun BjrmF-ISzgYZYBrZuatou4.com))



(Sumber : [www. lingkungan+sekitar+rumah+upin+Ipin.com](http://www.lingkungan+sekitar+rumah+upin+Ipin.com))

Lingkungan yang bersih membuat kita sehat.

Kita harus menjaga lingkungan agar bersih dan sehat.

Apa yang dapat kita lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita?

Diskusikan dengan temanmu.

Setelah itu sampaikan pendapatmu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Pekerjaan Rumah

Orang tua mengajak siswa untuk bersama-sama menjaga lingkungan sekitar agar bersih dan sehat.



Pemetaan KI, KD dan Indikator Pembelajaran

Matematika

3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

Indikator

- Mengamati bentuk-bentuk bangun ruang dengan mengamati gambar dan benda di lingkungan sekitar sekolah
- Mengidentifikasi bentuk bangun ruang balok, tabung, dan bola

Pembelajaran 2



Bahasa Indonesia

3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

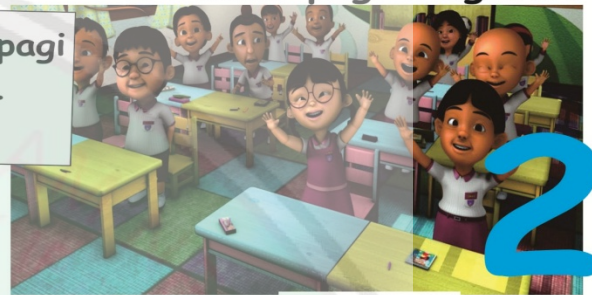
- Mengamati dan memperagakan teks percakapan yang telah disediakan
- Melakukan percakapan dengan dialog yang dibuat ...



Suasana di dalam kelas



Selamat pagi Cikgu....



Selamat pagi murid-murid ...
pelajaran hari ini adalah tentang buang sampah
pada tempatnya
sampah yang dibiarkan menumpuk akan
menyebabkan sarang penyakit
karena itu buanglah sampah pada tempatnya



Tak boleh buang
sampah sembarangan
cikgu ???

Jadi tuhan
sayang sama
kita semua ...



Boleh, kita harus
membiasakan hidup
bersih upin menjaga
kebersihan adalah
kewajiban kita bersama

iya...
mangkanya kita harus
selalu menjaga
kebersihan
faham anak-anak ...?



Faham cikgu ..



Ayo Berlatih!



Buang sampah pada tempatnya

Amati gambar ini.

Sampah yang dibiarkan menumpuk akan menjadi sarang penyakit.

Karena itu, buanglah sampah pada tempatnya.

Menjaga kebersihan adalah kewajiban kita semua.

Menjaga kebersihan penting bagi kesehatan bersama.

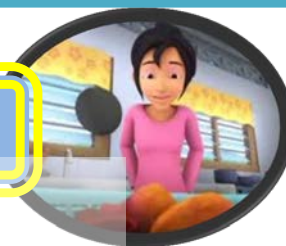
Tuhan mencintai orang yang suka menjaga kebersihan.



Sumber : Safitri Ariyanti. Wordpress.com



Ayo Lakukan!



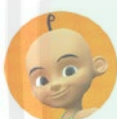
Upin dan Ipin sedang bercakap-cakap.

Mari kita baca percakapan mereka.

Lakukan percakapan di depan kelas dengan temanmu.



Upin : Ipin, apa yang kamu kerjakan?



Ipin : Aku sedang membuang sampah.



Upin : Mengapa kamu membuang sampah di sini?



Ipin : Agar rumahku bersih dan rapi.



Upin : Apakah semua orang membuang sampah di sini?



Ipin : Ya, agar sampah tidak berceceran.



Upin : Wah, kalau begitu bak sampah ini akan penuh.



Ipin : Sampah ini akan diangkut ke tempat pembuangan yang besar.



Upin : Kalau begitu kita harus selalu membuang sampah di tempatnya





Perhatikan Gambar disekitar kalian, Ada apa saja.??

1



2

3

Benar sekali kalian tahukan bentuknya apa saja..??



Jam Dinding berbentuk bulat

6

Meja juga Balok

5

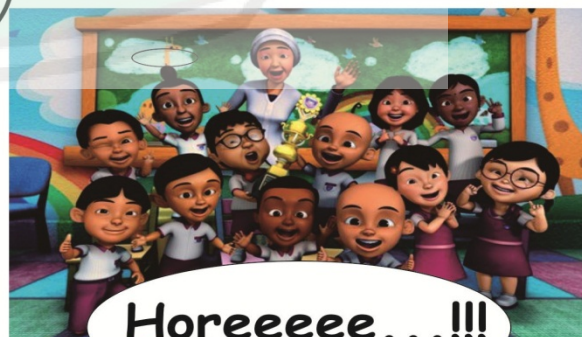
Buku berbentuk Balok

4



Kalian semua memang pintar-pintar...

7



Horeeeee...!!!

8



12

Ayo Amati!



Berikut ini adalah contoh benda-benda berbentuk bangun ruang.

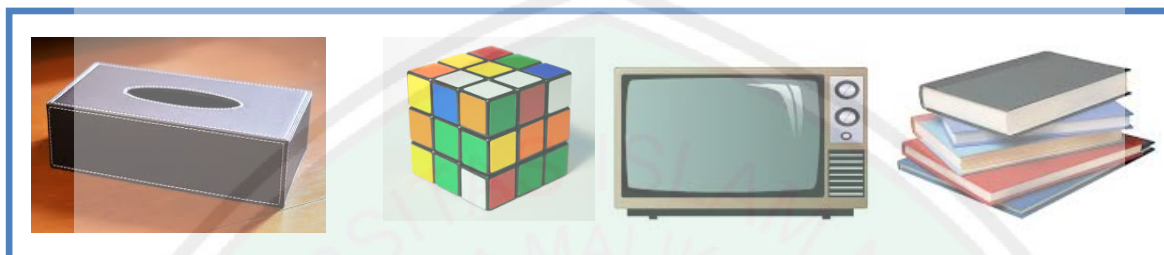
Ayo kita pelajari.



Benda benda tersebut berbentuk bola, bola tidak memiliki sisi dan sudut

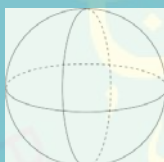


Benda benda tersebut berbentuk tabung, tabung mempunyai alas dan tutup yang berbentuk lingkaran



Benda tersebut berbentuk balok, balok memiliki enam bidang sisi.

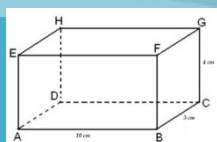
Ingat!!!



Bola tidak mempunyai sisi dan sudut.



Tabung mempunyai alas dan tutup yang berbentuk lingkaran.



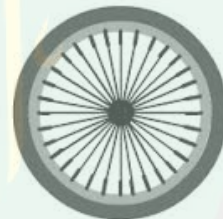
balok memiliki enam bidang sisi.



Ayo Kerjakan!



Beri tanda (X) yang berbentuk lingkaran.



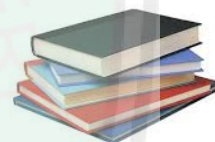
Beri tanda (X) yang berbentuk Tabung.



15



Beri tanda (X) yang berbentuk Balok.



Pekerjaan Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengajak siswa mengamati benda-benda dan menyebutkan bentuk ruangnya



Pemetaan KI, KD dan Indikator Pembelajaran

PJOK

- 3.3 Memahami pola gerak dasar seperti gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative
- 4.5 mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

Indikator

- Mengidentifikasi cara dan aturan permainan tangkap bola dengan keranjang sampah
- Bermain tangkap bola dengan keranjang sampah

Pembelajaran 3



Bahasa

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan batuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Membaca nyaring wacana yang berkaitan dengan lingkungan sekitar rumah
- Menjawab pertanyaan wacana

1 Mari Kita
berolahraga...?



2 Agar Badan Kita
Sehat dan
Bersemangat...!!



3 Ayo...!!
Aku ada Bola.



4 Mari kita
bermain
bersama-sama



5 Jangan...!!

Lebih baik kita
olahraga saja biar
sehat, betulkan ipin?



6

Betul...

Betul...

Betul...

Ayo Amati!



Amati gambar di bawah ini.

Dido dan teman temannya sedang bermain Sepak bola.

Mereka menggunakan bola dan gawang seadanya.

Mereka bermain di lapangan sekitar rumah.

Mereka bermain bersama dengan gembira.



(Sumber: www.gambar+kartun+bermain+sepak+bola&oq.com)

Lakukanlah sepak bola bersama temanmu.



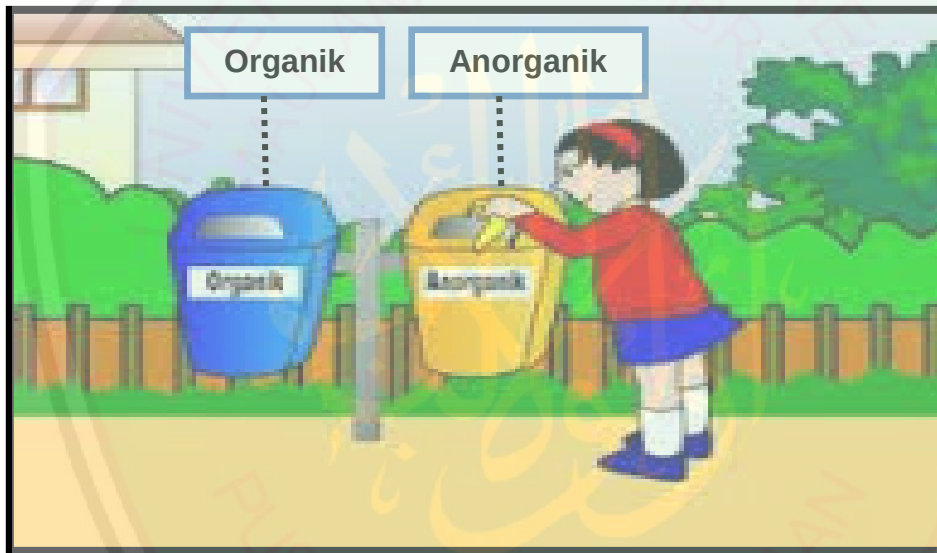


Ayo Kerjakan!

Amati gambar di bawah ini.

Apa yang sedang dilakukan Ninda ?

Sampaikan pendapatmu.



(sumber: 252Fhqdefault.jpg%3B.com)

Memilah Sampah



Ayo Kerjakan

Ninda ikut ibu ke balai desa.

Di sana banyak orang berkumpul.

Hari ini ada kegiatan memilah sampah.

Sampah organik dan sampah nonorganik dipisahkan.



Daun, ranting, sayuran, dan sisa-sisa makanan adalah sampah organik.

Plastik, kaleng, dan kaca adalah sampah nonorganik.

Ninda menemukan kaleng bekas.

Ninda membuat tempat pensil dari kaleng bekas itu.

Ninda merasa senang.

Ninda ikut menjaga kebersihan lingkungan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.



1. Pergi ke mana Ninda dan Ibu?

.....

2. Bagaimana mereka memilah sampah?

.....

3. Berikan contoh sampah organik.

.....

4. Berikan contoh sampah nonorganik.

.....

Pekerjaan Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengajak siswa memilah sampah.



Pemetaan KI, KD dan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi kosakata yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan
- Menjelaskan arti kosakata yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan dan sehat

Pembelajaran 4



SBDP

- 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat, serta fungsinya dalam membuat prakarya
- 4.13 Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel

Indikator

- Menghafal syair lagu
- Menyanyikan lagu di depan teman-teman

Ipin....
Kamu Tahu
Pasangan dari
Kata-kata ini?

Apa Upin..???

Misalnya Hari-Selasa
itu pasangannya apa
Ipin..???

Kalau Sampah
Organik
apa Pasangannya
Upin..??

Sampah
Organik - Daun

Betul...

Betul...

Betul...



Ayo Belajar



Kata-kata Tentang kebersihan

Kak Ros....
Kak Ros....



1

Hmmmm....
Apa...???

2



4

Tanya
Apa...??



Jangan Marah Kak,
Aku Mau Tanya ?

3



5

Pasangan Sampah
Anorganik apa ??



6

Sampah Anorganik
Kaleng Bekas...





Upin dan Ipin belajar kata-kata baru bersama Opah dan Kak Ros.

Mereka belajar memahami arti kata-kata itu.

Ayo berlatih seperti mereka.

Pasangkan kata-kata di kiri dan kanan.



- | | | | |
|----|------------------|--|------------|
| 1. | Makanan | | Memisahkan |
| 2. | Hari | | Nasi |
| 3. | Memilah | | Kaleng |
| 4. | Sampah organik | | Selasa |
| 5. | Sampah anorganik | | Daun |

Adakah kata-kata lain yang baru kamu kenal?

Tuliskan kata-kata itu.

Diskusikan artinya dengan temanmu.

.....

.....

.....



Ayo amati!



Taman yang indah

Amati gambar ini.



(sumber: q=gambar+kartun+bermain+di+taman.com)



Ini ninda dan teman-teman
Mereka sedang bermain di taman
Tamannya bersih, rapi, dan indah.
Tidak ada debu berhamburan.

Udara terasa segar.



Kupu-kupu hinggap di bunga.
Anak-anak bermain dengan gembira.
Betapa indah karunia Tuhan.



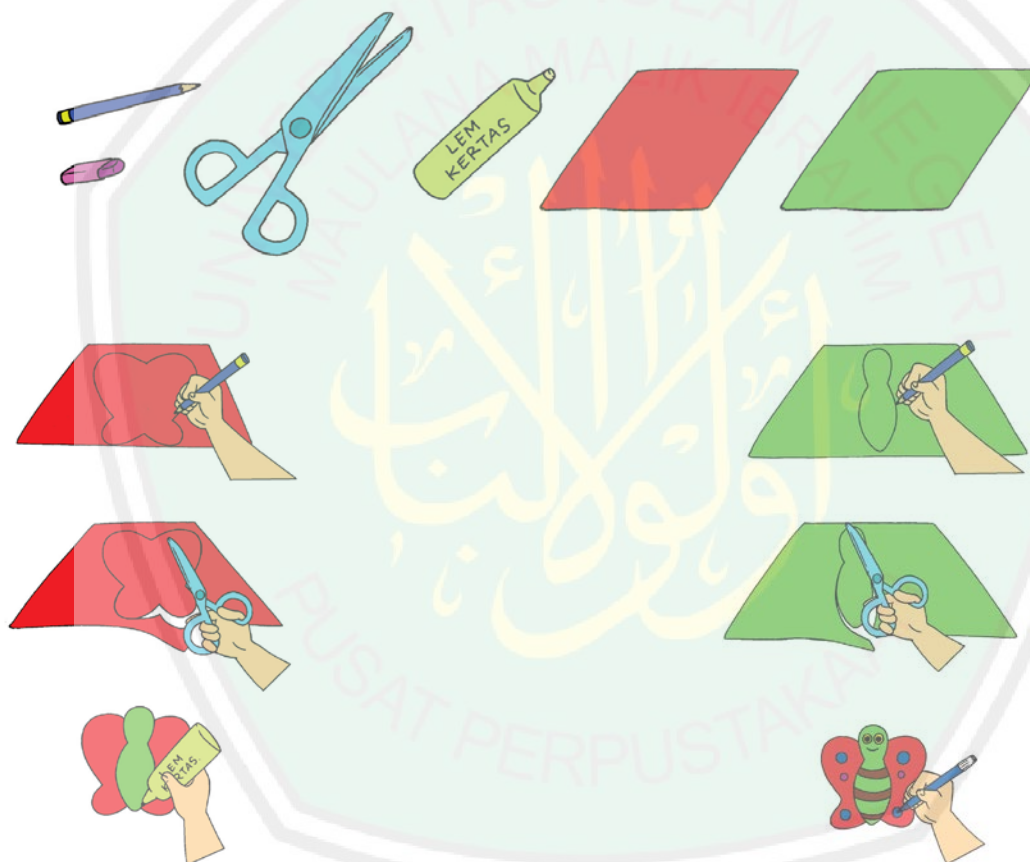
Kupu-kupu adalah hewan ciptaan Tuhan yang indah.

Kupu-kupu bermacam-macam warnanya.

Ayo kita membuat hiasan berbentuk kupu-kupu.



Perhatikan cara membuatnya.



Pekerjaan Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengajak siswa bermain di taman, kebun atau lapangan.

Mencari tau ada apa saja di dalam kebun.



Pemetaan KI, KD dan Indikator Pembelajaran

Matematika

3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

Indikator

1. Mengidentifikasi bentuk bangun ruang suatu benda
2. Menggambar benda yang memiliki bangun ruang balok dan bola

Pembelajaran 5



Bahasa Indonesia

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindera, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi kosakta bahasa daerah untuk membantu penyajian

4.4 Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat penyajian diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengategorikan kosa kata sesuai dengan tema
- Membuat kalimat dari kosakata sesuai dengan tema

PPKN

3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

Indikator

- Menyadari sikap tertib dalam melakukan kerja kelompok
- mempraktikkan sikap tertib dan teratur dalam melakukan kerja kelompok

Ipin..
Kita harus menjaga
lingkungan..



Betul..
Betul..
Betul..

Apa Yang
harus kita
lakukan Upin...??

Membuang
sampah Pada
Tempatnya..

Oh..ya
apa bentuk dari
tempat Sampah.?

Berbentuk
Tabung..Mail..

Kalau kotak Susu
berbentuk apa

Berbentuk
Balok....

Betul...
Betul...
Betul..

Ayo Lakukan



Aku dapat Membuat Kalimat bersama Teman-teman

Bacalah kata-kata di bawah ini.

Lingkungan

Kebersihan

Organik

Nonorganik

Memilah

Diskusikan artinya bersama gurumu.

Setelah itu, buatlah kalimat dari kata-kata tersebut.

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Amati



Membedakan Bentuk Benda

Amati gambar ini.

Benda apa yang kamu lihat?

Masih ingatkah kamu nama bangun ruangnya?



(Sumber : kotak+tisu&gs_l=img.com) (Sumber: kaleng+cat_l=img.3.com) (Sumber: bola+basket&oq.com)

Ayo kita amati lingkungan sekitar kita.

Pergilah ke luar kelas.



Ayo Ceritakan



Carilah benda-benda yang berbentuk balok dan tabung.

Gambarkan benda-benda itu.

Setelah selesai, ceritakan hasil gambarmu di depan teman-teman.



Kegiatan Bersama Orang Tua

Pekerjaan Rumah

Orang tua mengajak berjalan-jalan di lingkungan rumah dan mengamati kebersihan lingkungan.



Pemetaan KI, KD dan Indikator Pembelajaran

PJOK

- 3.3 Memahami pengertian pola gerak dasar seperti gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif
- 4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

Indikator

1. Mengidentifikasi cara dan aturan lomba memilah barang bekas
2. Mempraktikkan lomba memilah barang bekas

Pembelajaran 6



Bahasa

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

1. Menjelaskan pengelompokan benda
2. Mengungkapkan alasan tindakan dan perasaannya

Matematika

- 3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

Indikator

1. Mengidentifikasi bentuk bangun ruang suatu benda
2. Mengelompokkan benda berdasarkan bangun ruang



Ayo Amati



Lomba Memilah Sampah

Amati gambar ini.



Ayah dan Dido sedang memilah sampah.

Sampah dipisahkan antara sampah organik dan nonorganik.

Sampah organik dapat diolah menjadi kompos.

Sampah nonorganik dapat didaur ulang

Ayo kita biasakan memilah sampah.

Ayo kita berlomba memilah sampah.

Ayo Lakukan



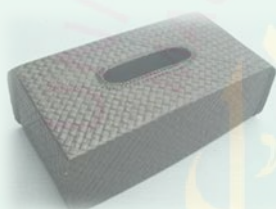
Mengelompokkan Sampah

Lani dan Udin akan mendaur ulang sampah nonorganik.

Kelompokkan sampah sesuai bentuknya.

Pasangkan benda sesuai dengan bentuk ruangnya.

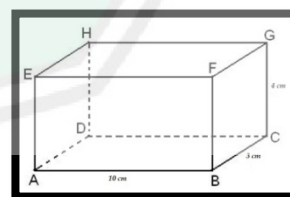
1.



2.



3.



Pekerjaan Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengajak siswa membuat karya dari barang bekas.



37

Sekarang

Aku

Bisa



Beri tanda (X) pada kotak dengan bantuan gurumu.

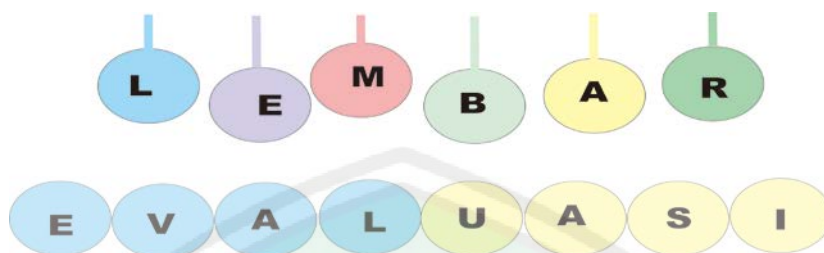
1. Menceritakan kembali cerita yang didengar
2. Menyanyikan lagu *Buang di Tong Sampah*
3. Menjelaskan tentang sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan
4. Melakukan percakapan tentang kebiasaan membuang sampah
5. Membedakan bangun ruang balok dan bukan balok
6. Membedakan bangun ruang tabung dan bukan tabung
7. Bermain tangkap bola dengan keranjang sampah
8. Membaca nyaring bacaan tentang lingkungan di sekitar rumah
9. Menjawab pertanyaan wacana tentang lingkungan di sekitar rumah

☐
☐
☐
☐
☐
☐
☐
☐
☐



10. Menjelaskan arti kata-kata atau benda-benda yang berhubungan dengan kebersihan
11. Membuat kupu-kupu dari barang bekas
12. Membuat kalimat dari kata-kata yang berhubungan dengan kebersihan
13. Mengidentifikasi bentuk ruang benda-benda di lingkungan sekitar
14. Melakukan lomba memilah sampah

☐☐☐☐☐☐



1. Lengkapi tabel di bawah ini.

Sampah Organik
.....
.....
.....
.....
.....

Sampah Nonorganik
.....
.....
.....
.....
.....

2. Temukan kata-kata dibawah ini.



Organik



Memilah



Nonorganik



Lingkungan



Kebersihan



40

k	l	m	n	o	n	o	r	g	a	n	i	K
m	s	k	e	b	e	r	s	i	h	a	n	p
l	r	h	o	v	b	g	w	h	r	k	j	c
n	m	e	m	i	l	a	h	t	u	s	m	p
l	i	n	g	k	u	n	g	a	n	l	g	h
n	b	u	m	t	s	i	p	n	w	y	z	o
s	r	t	h	p	y	k	s	u	m	f	g	h

3. Hubungkan gambar dengan jenis bangun ruang yang tepat.

Tabung

Bola

Balok

41

4. Susun huruf-huruf di bawah ini menjadi kata.



a. n r k a h e i s e b



b. g k i g n u n l a n

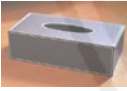


c. r n o k g a i



d. r a k n g o n o n i

5. Lanjutkan pola bangun ruang berikut ini.

- a.     
- b.       
- c.         ... 
- d.        

Daftar Pustaka



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri : Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Guru SD/MI kelas I)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri : Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Siswa SD/MI kelas I)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<http://Gambar Upin dan Ipin.com> diakses pada 12/12/2014

<http://Komik Upin dan Ipin.com> diakses pada 12/12/2014

<http://Ciri-ciri Karakter Upin dan Ipin.com> diakses pada 13/12/2014

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Biografi Penulis

Nama Lengkap: Vera Kumala Sari

Nama Panggilan: Vera

TTL: Samarinda, 18 Januari 1993

Alamat Asal: Jombang

Alamat Di Malang: Jl. Sunan Ampel No. 7 Malang

Email : Verakumalasarisari@gmail.com

Facebook : Vera Kumala Sari

Riwayat Pendidikan: TK/RA Al-Hidayah Keboan Jombang

MI Al-Hidayah Keboan Jombang

MTsN Bakalan Rayung Jombang



LINGKUNGAN DI SEKITAR RUMAHKU

Bahan Ajar Tematik Berbasis Cerita Bergambar Kelas I SD/MI

Buku Ajar untuk siswa kelas I SD/MI ini disusun menggunakan bahasa yang lugas dan mudah di pahami , karena bahan ajar ini berbasis cerita bergambar yang memuat tokoh Upin dan Ipin yang tidak asing lagi di telinga siswa-siswa SD/MI terutama anak kelas I sehingga siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik.

Ditambah dengan gambar-gambar yang menarik dan berwarna menambah semangat siswa dalam belajar. Oleh karena itu buku ajar diharapkan dapat membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Semoga buku ajar ini dapat menjadi suatu hal yang berguna bagi dunia pendidikan, memberi manfaat pada peserta didik, calon pendidik, serta memberi inspirasi bagi semua orang yang telah menggunakan buku ini. Terimakasih, dan semoga bermanfaat.